

**IMPLEMENTASI PEMANFAATAN DANA ZAKAT DAN PEMANFAATAN
DANA BANTUAN PKH TERHADAP KESEJAHTERAAN
RUMAH TANGGA MISKIN DI KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MAULIZA

NIM:4012015093



**PRODI PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN LANGSA 2020**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**IMPLEMENTASI PEMANFAATAN DANA ZAKAT DAN PEMANFAATAN
DANA BANTUAN PKH TERHADAP KESEJAHTERAAN
RUMAH TANGGA MISKIN DI KOTA LANGSA**

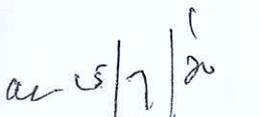
Oleh :

Mauliza

Nim: 4012015093

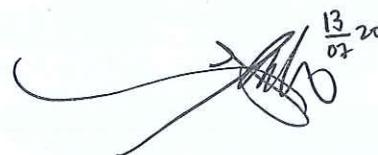
Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 15 Juni 2020


Pembimbing I

Drs. Junaidi, MEd, MA
NIP. 19691231 200901 1 038

Pembimbing II



Dr. Safwan Kamal, M.El
NIDN. 2018059002

Menyetujui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Dr. Early Ridho Kismawadi, MA
NIDN. 2011118901

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Implementasi Pemanfaatan Dana Zakat dan Pemanfaatan Dana Bantuan PKH Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa*" an Mauliza, NIM: 4012015093, Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 21 Agustus 2020. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 21 Agustus 2020
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Islam IAIN Langsa

Penguji I


Drs. Junaidi, M.Ed, MA
NIP. 19691231 200901 1 038

Penguji II


Dr. Safwan Kamal, M.EI
NIDN. 2018059002

Penguji III


Dr. H. Zulkarnaini MA
NIP.19670511 199002 1 001

Penguji IV


Zefri Maulana, SE, M.Si
NIP. 198610012019031006

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa,




Dr. Iskandar Budiman, M.CL.
NIP. 19650616 199503 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mauliza
Nim : 4012015093
Tempat/Tgl. Lahir : Langsa, 31 Agustus 1997
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah (PBS)
Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Blang Pase, Jln. Nahrisah No 181 Kec. Langsa Kota-Kota
Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul *“Implementasi Pemanfaatan Dana Zakat dan Pemanfaatan Dana Bantuan PKH Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa”*. benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 15 Juni 2020

Yang Menyatakan


Mauliza

Nim: 4012015093

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

“dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”

(QS. An-Najm:39)

﴿٧﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٦﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

(Q.S. Al-Insyirah : 5-7)

“Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow”

(Penulis)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Orang tua
- Keluarga dan Para Sahabat

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan dana zakat dan dana bantuan PKH terhadap kesejahteraan rumah tangga miskin di Kota Langsa. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Jumlah informan yang digunakan berjumlah sepuluh orang yang terdiri dari lima orang penerima dana zakat dan lima orang penerima dana PKH. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan dana zakat di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa bersifat konsumtif atau dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti lauk pauk untuk makan sehari-hari. Sedangkan pemberian dana bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) hanya mampu meringankan beban ekonomi keluarga dalam hal pendidikan maupun kesehatan dan juga membantu memenuhi kebutuhan pokok seperti lauk pauk untuk makan sehari-hari, namun belum mampu mensejahterakan rumah tangga miskin.

Kata Kunci : Dana Zakat, Dana PKH, Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how the use of zakat funds and PKH assistance funds to welfare of poor households in Langsa City. The type of research used is qualitative using a descriptive approach. Data collection techniques used were interviews and documentation. The number of informants used was ten people consisting of five recipients of PKH funds. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that the use of zakat funds in Sungai Pauh village of Langsa City is consumptive or used to fulfill basic needs such as side dishes for daily meals. While the provision of the Family Hope Program (PKH) assistance funds is only able to alleviate the economic burden of the family in terms of education and health and also o help meet basic needs such as side dishes for daily meals, but has not been able to prosper the poor households.

Keywords: Zakat Funds, PKH Funds, Poor Household Welfare.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dengan judul skripsi ***“Implementasi Pemanfaatan Dana Zakat dan Pemanfaatan Dana Bantuan PKH Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa***

Dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan terselesaikannya, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta atas segala do'a dan dukungannya serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan.
2. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Iskandar Budiman, MCL., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Early Ridho Kismawadi, MA., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
5. Bapak Drs. Junaidi, M.Ed, MA., selaku dosen pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Safwan Kamal, M.EI., selaku dosen pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan segenap staf IAIN Langsa.
8. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan memotivasi satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.

9. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, 15 Juni 2020

Peneliti

Mauliza
Nim: 4012015093

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	
PESETUJUAN.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah.....	12
1.3 Rumusan Masalah	12
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
1.5 Penjelasan Istilah.....	13
1.6 Penelitian Terdahulu	14
1.7 Metode Penelitian	18
1.7.1 Jenis Penelitian.....	18
1.7.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	19
1.7.3 Subjek Penelitian.....	19
1.7.4 Sumber Data.....	19
1.7.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	20
1.7.6 Teknik Analisis Data.....	22
1.8 Sistematika Penulisan	23
BAB II KAJIAN TEORI	25
2.1 Zakat.....	25

2.1.1	Pengertian Zakat.....	25
2.1.2	Pihak yang menunaikan zakat.....	26
2.1.3	Pihak yang berhak menerima zakat	27
2.1.4	Peran dan fungsi zakat	30
2.2	Program Keluarga Harapan (PKH).....	30
2.2.1	Pengertian Program Keluarga Harapan (PKH).....	30
2.2.2	Tujuan Program Keluarga Harapan	31
2.2.3	Sasaran kepesertaan PKH	32
2.2.4	Syarat dan kriteria penerima PKH di bidang pendidikan .	33
2.3	Kesejahteraan	34
2.4	Kemiskinan	40
2.4.1	Pengertian Kemiskinan	40
2.4.2	Indikator Kemiskinan	41
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		44
3.1	Hasil Penelitian	44
3.2	Pembahasan.....	70
BAB IV PENUTUP		73
4.1	Kesimpulan	73
4.2	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN		79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	79
Lampiran 2 Hasil Wawancara.....	81
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	98

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan permasalahan yang dihadapi oleh semua negara, baik negara maju maupun negara berkembang, namun lebih banyak terjadi di negara-negara berkembang, karena kondisi pembangunan mereka yang masih belum stabil dan *sustainable*. Kemiskinan diukur dengan tingkat pendapatan dan kebutuhan pokok minimal suatu negara, yang akan berbeda antara negara satu dengan negara lainnya.¹ Kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan bermartabat.

Kemiskinan merupakan ketidakmerataan pembangunan di berbagai bidang yang ditandai dengan tingkat pengangguran yang tinggi, keterbelakangan dan keterpurukan, yang disebabkan oleh perubahan sosial di antaranya terkena musibah bencana alam, pemutusan hubungan kerja, serta menderita akibat perubahan sosial ekonomi, jumlah penduduk yang semakin banyak tetapi pendapatannya tidak mencukupi kebutuhan primer (pokok). Oleh karena itu, penuntasan kemiskinan telah menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan daerah.²

¹Naylal Fitri dan David Kaluge, *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Jawa Timur*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.15, No.2, Desember 2017, hal. 134

²*Ibid*, hal. 135

Kemiskinan dalam pandangan Islam bukan hanya sekedar ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar akan tetapi kemiskinan merupakan salah satu masalah kultural dimana seseorang menjadi miskin karena perilaku buruknya seperti malas untuk bekerja dan berusaha.³ Untuk itu diperlukan usaha yang maksimal agar terhindar dari kemiskinan dan mendapatkan kehidupan yang sejahtera.

Kesejahteraan merupakan impian setiap individu. Kesejahteraan sosial merupakan keadaan dimana seseorang merasa nyaman, tenang, bahagia, serta dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.⁴ Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat miskin diwujudkan agar masyarakat tersebut dapat hidup dengan layak serta mengembangkan dirinya.

Salah satu cara untuk memberikan kesejahteraan pada rumah tangga miskin menurut perspektif Islam adalah dengan cara menumbuhkan budaya Zakat, Infak dan Sedekah dikalangan umat Islam. Budaya berzakat, berinfaq dan bersedekah bukan hanya berefek spiritual personal saja tapi juga berdampak secara sosial dan ekonomi yang dapat mengurangi tingkat kesenjangan pendapatan, kemiskinan dan tingkat kriminalitas.

Zakat merupakan suatu konsep ajaran Islam yang berdasarkan AlQur'an dan Sunnah Rasul bahwa kita adalah amanat dari Allah dan berfungsi sosial.² Karena itu, setiap lembaga social diharapkan mempunyai kepedulian untuk mengentaskan kemiskinan dengan memberikan sebuah kajian dan pembinaan. Hal

³Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, Edisi Revisi, (Jakarta:PT. GrafindoPersada,2016), hal.70

⁴<http://bkkbn.jatim.go.id/bkkbn-jatim/html/indikasi.html> diakses pada tanggal 14 Desember 2019

ini dimaksudkan untuk menjadikan seseorang lebih produktif dengan berpijak pada sumber daya manusia itu sendiri. Yusuf Qordawi dalam bukunya juga menjelaskan ada beberapa cara penanggulangan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan salah satunya melalui zakat.³

Pengaruh zakat terhadap masyarakat dan ekonomi Islam sangat signifikan. Dalam zakat terdapat sikap empati kepada orang-orang fakir miskin untuk kemaslahatan umum. Hal ini tercermin jelas pada pengalokasiannya dalam QS. At-Taubah : 60.

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاتِ
 قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ قَرِيضَةً
 مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Artinya:

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”.⁵

Ayat di atas menyebutkan (berdasarkan Alqur'an dan Terjemahannya yang diterbitkan Departemen Agama RI), bahwa zakat adalah diperuntukkan kepada delapan (8) golongan di atas yaitu fakir, miskin, *amil*, *mualaf*, orang yang berhutang, *ibnu sabil*, hamba sahaya dan orang yang berjuang di jalan Allah. Dari kedelapan golongan di atas fakir-miskin atau rumah tangga miskin yang menjadi tema kajian dalam penelitian ini.

Seharusnya tujuan utama zakat adalah mensucikan harta. Pemberian zakat

⁵QS. At-Taubah ayat 60.

tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi juga mampu mengentaskan kemiskinan sehingga rumah tangga miskin juga dapat hidup lebih sejahtera. Namun nyatanya, selama ini di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa zakat yang disalurkan kepada rumah tangga miskin lebih didominasi oleh zakat konsumtif, sehingga ketika zakat tersebut selesai didistribusikan maka manfaat yang diterima oleh mustahik hanya dapat digunakan dalam kurun waktu yang singkat. Zakat yang diberikan kepada *mustahik zakat* yang bersifat konsumtif hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun kurang membantu mereka untuk jangka panjang. Oleh karena zakat dalam penggunaannya bersifat konsumtif, maka uang atau kebutuhan sehari-hari yang diberikan akan segera habis dan mereka akan kembali hidup dalam keadaan fakir dan miskin. Berikut ini merupakan data penerima dana zakat Baitul Mal di Kota Langsa Pada Tahun 2019.

No	Uraian	Penerimaan	PAGU	Penyaluran
1	Terima dari kas daerah (PAD)	Tahap I		
		Rp. 1.095.700.000		
		Tahap II		
		Rp. 1.095.849.393		
		Tahap III		
		Rp. 193.019.764		
2	Penyaluran untuk ASHNAF Fakir		Rp. 357.684.897	Rp. 357.684.897
3	Penyaluran untuk ASHNAF Miskin		Rp. 715.371.095	Rp. 715.371.095
4	Penyaluran untuk ASHNAF Fisabilillah		Rp. 298.070.914	Rp. 298.070.914
5	Penyaluran untuk ASHNAF Ibnu Sabil		Rp. 476.913.984	Rp. 476.913.984
6	Penyaluran untuk ASHNAF Gharim		Rp. 238.456.992	Rp. 238.456.992
7	Penyaluran untuk ASHNAF Muallaf		Rp. 59.614.283	Rp. 59.614.283
8.	Penyaluran untuk ASHNAF Amil		Rp. 238.456.992	Rp. 238.456.992
Total		Rp. 2.384.569.157	Rp. 2.384.569.157	Rp. 2.384.569.157

Sumber: Rekapitulasi Penerimaan & Penyaluran Zakat Baitul Mal Kota Langsa

Selain dari pemberian dana zakat, salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi masalah yang disebabkan oleh kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan adalah dengan membuat kebijakan terkait pemberdayaan keluarga miskin, salah satu kebijakannya yaitu membuat Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program penanggulangan kemiskinan di bawah kendali dan tanggung jawab Kementerian Sosial Republik Indonesia. Program ini secara umum adalah bentuk pemberian uang tunai secara langsung kepada masyarakat miskin yang sudah terdaftar sebagai penerima PKH. Namun sebenarnya program ini adalah bentuk program yang diberikan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin yang sudah terdaftar secara sah sebagai penerima dana bantuan PKH.⁶

Seharusnya tujuan utama PKH adalah meningkatkan pelayanan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial dalam mendukung tercapainya hidup sejahtera bagi keluarga miskin.⁷ Hal ini dibuktikan dengan Pedoman Pelaksanaan PKH yang menjelaskan bahwa bagian dari upaya penanggulangan kemiskinan melalui pemberian bantuan tunai dana PKH diberikan secara bersyarat yaitu dalam jangka pendek PKH diharapkan mampu membantu Keluarga Miskin (KM) mengurangi beban pengeluaran. Pada jangka menengah PKH diharapkan mampu menciptakan perubahan perilaku peserta dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan sehingga menghasilkan generasi yang lebih sehat dan cerdas. Dalam jangka

⁶Edi Suharto dan Djuni Thamrin, *Program Keluarga Harapan: Memotong Mata Rantai Kemiskinan Anak Bangsa*, Jurnal Aspirasi, Vol. 3, No. 1, 2012. hal. 16

⁷Kementerian Sosial RI, *Program Keluarga Harapan*, 2016.

panjang PKH diharapkan dapat memutus rantai kemiskinan antar generasi.⁸

Namun nyatanya, dana bantuan yang diperoleh dari PKH belum mencukupi dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat miskin. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Geuchik Desa Blang Pase Kota Langsa diketahui bahwa jumlah rumah tangga miskin di Blang Pase pada tahun 2019 mencapai 106 rumah tangga.⁹ Hal ini menimbulkan ketidaksesuaian jumlah rumah tangga miskin yang ada di Desa Blang Pase dengan jumlah rumah tangga miskin yang menerima dana PKH. Selain itu dengan jumlah dana PKH yang diterima setiap rumah tangga miskin belum mampu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari.

Program Keluarga Harapan (PKH) terfokus pada dua komponen yang berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu pada bidang kesehatan dan pendidikan. Kesehatan merupakan kunci untuk melakukan aktivitas dengan baik sebab dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Jika kesehatan terjamin maka pendidikan seseorang akan baik, dengan kualitas pendidikan yang layak dan baik maka dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. PKH dalam bidang pendidikan memberikan peluang lebih baik kepada anak-anak yang sedang mengenyam bangku pendidikan. Jika kedua aspek tersebut sudah terpenuhi maka kualitas sumber daya manusia meningkat sehingga masyarakat dapat mandiri dan mampu mengentaskan diri dari lingkaran

⁸Pedoman Pelaksanaan PKH tahun 2016 sumber:www.kemensos.go.id diakses pada tanggal 10 Januari 2020.

⁹ Hasil Wawancara Peneliti dengan Geuchik Gampong Sungai Pauh Kota Langsa, Pada tanggal 20 Februari 2020.

kemiskinan.¹⁰ Berikut ini merupakan data keluarga penerima manfaat Bansos PKH Desa Blang Pase Kota Langsa Tahun 2019.

NO	INISIAL NAMA PENGURUS	JUMLAH TERIMA PERBULAN (Rp)			JUMLAH TERIMA PER TAHAP (Rp)
		OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	AI	125.000	125.000	125.000	375.000
2	SB	200.000	200.000	200.000	600.000
3	NY	291.667	291.667	291.667	875.000
4	ES	791.667	791.667	791.667	2.375.000
5	MN	125.000	125.000	125.000	375.000
6	SY	241.667	241.667	241.667	725.000
7	RH	333.333	333.333	333.333	1.000.000
8	MN	75.000	75.000	75.000	225.000
9	SM	366.667	366.667	366.667	1.100.000
10	HS	275.000	275.000	275.000	825.000
11	WIW	616.667	616.667	616.667	1.850.000
12	NIA	316.667	316.667	316.667	950.000
13	SY	600.000	600.000	600.000	1.800.000
14	MD	291.667	291.667	291.667	875.000
15	NY	241.667	241.667	241.667	725.000
16	RW	241.667	241.667	241.667	725.000
17	MS	200.000	200.000	200.000	600.000
18	HD	200.000	200.000	200.000	600.000
19	NY	1.350.000	1.350.000	1.350.000	4.050.000
20	IH	1.300.000	1.300.000	1.300.000	3.900.000
21	NS	75.000	75.000	75.000	225.000

¹⁰Edi Suharto dan Djuni Thamrin, *Program Keluarga Harapan: Memotong Mata Rantai Kemiskinan Anak Bangsa*, Jurnal Aspirasi, Vol. 3, No. 1, 2012. hal. 17.

22	SM	400.000	400.000	400.000	1.200.000
23	LL	375.000	375.000	375.000	1.125.000
24	DW	241.667	241.667	241.667	725.000
25	JL	575.000	575.000	575.000	1.725.000
26	RW	275.000	275.000	275.000	825.000
27	EV	541.667	541.667	541.667	1.625.000
28	M YR	200.000	200.000	200.000	600.000
29	JL	325.000	325.000	325.000	975.000
30	SA	575.000	575.000	575.000	1.725.000
31	YN	533.333	533.333	533.333	1.600.000
32	AMN	408.333	408.333	408.333	1.225.000
33	RW	200.000	200.000	200.000	600.000
34	SR	500.000	500.000	500.000	1.500.000
35	MYB	566.667	566.667	566.667	1.700.000
36	M	166.667	166.667	166.667	500.000
37	NS	291.667	291.667	291.667	875.000
38	NI	225.000	225.000	225.000	675.000
39	NJ	75.000	75.000	75.000	225.000
40	NW	200.000	200.000	200.000	600.000
41	AM	200.000	200.000	200.000	600.000
42	ZD	491.667	491.667	491.667	1.475.000
43	KY	316.667	316.667	316.667	950.000
44	ES	125.000	125.000	125.000	375.000
45	SN	1.225.000	1.225.000	1.225.000	3.675.000
46	NH	400.000	400.000	400.000	1.200.000
47	NIN	250.000	250.000	250.000	750.000
48	RK	166.667	166.667	166.667	500.000

49	AT	400.000	400.000	400.000	1.200.000
50	RY	150.000	150.000	150.000	450.000
51	NA	150.000	150.000	150.000	450.000
52	EW	741.667	741.667	741.667	2.225.000
53	SW	125.000	125.000	125.000	375.000
54	H	166.667	166.667	166.667	500.000
55	DW	450.000	450.000	450.000	1.350.000
56	NA	616.667	616.667	616.667	1.850.000
57	JH	200.000	200.000	200.000	600.000
58	NA	200.000	200.000	200.000	600.000
59	UH	250.000	250.000	250.000	750.000
60	HIM	125.000	125.000	125.000	375.000
61	RS	400.000	400.000	400.000	1.200.000
62	RM	125.000	125.000	125.000	375.000
63	Y	250.000	250.000	250.000	750.000
64	AM	200.000	200.000	200.000	600.000
65	SH	541.667	541.667	541.667	1.625.000
66	A	75.000	75.000	75.000	225.000
67	SY	658.333	658.333	658.333	1.975.000
68	ND	125.000	125.000	125.000	375.000
69	RN	250.000	250.000	250.000	750.000
70	MR	166.667	166.667	166.667	500.000
71	IL	900.000	900.000	900.000	2.700.000
72	YT	75.000	75.000	75.000	225.000
73	AW	241.667	241.667	241.667	725.000
74	SY	366.667	366.667	366.667	1.100.000
75	JY	241.667	241.667	241.667	725.000

76	NM	200.000	200.000	200.000	600.000
77	AW	200.000	200.000	200.000	600.000
78	MY	583.333	583.333	583.333	1.750.000
79	N A	75.000	75.000	75.000	225.000
80	SD	241.667	241.667	241.667	725.000
81	R	200.000	200.000	200.000	600.000
82	FT	125.000	125.000	125.000	375.000
83	NM	75.000	75.000	75.000	225.000
84	M R	150.000	150.000	150.000	450.000
85	EZ	75.000	75.000	75.000	225.000
86	SB	416.667	416.667	416.667	1.250.000
87	LW	225.000	225.000	225.000	675.000
88	SN	275.000	275.000	275.000	825.000
89	HL	375.000	375.000	375.000	1.125.000
90	NS	350.000	350.000	350.000	1.050.000
91	AS	291.667	291.667	291.667	875.000
92	RM	325.000	325.000	325.000	975.000
93	AN	125.000	125.000	125.000	375.000
94	SY	150.000	150.000	150.000	450.000
95	NLW	500.000	500.000	500.000	1.500.000
96	I M	325.000	325.000	325.000	975.000
97	AW	350.000	350.000	350.000	1.050.000
98	SS	241.667	241.667	241.667	725.000
99	SH	200.000	200.000	200.000	600.000
100	NA	575.000	575.000	575.000	1.725.000
101	YN	525.000	525.000	525.000	1.575.000
102	HJI	525.000	525.000	525.000	1.575.000

103	SR	491.667	491.667	491.667	1.475.000
104	NRI	325.000	325.000	325.000	975.000
105	HS	200.000	200.000	200.000	600.000
106	ST	150.000	150.000	150.000	450.000
	TOTAL JUMLAH	35.166.667	35.166.667	35.166.667	105.500.000

Sumber: Keluarga Penerima Manfaat Bansos PKH Desa Blang Pase Kota

Seharusnya, sasaran atau penerima bantuan PKH adalah Rumah Tangga Sangat Miskin (RSTM) yang memiliki anggota keluarga yang terdiri dari anak usia 0-15 tahun, ibu hamil, masa nifas dan berada pada lokasi terpilih. Tujuan utama dari PKH adalah untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan.¹¹ Namun nyatanya, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah seorang penerima bantuan dana PKH yaitu Ibu Fatimah, beliau menyatakan bahwa penerima bantuan dana PKH di Desa Blang Pase banyak yang belum tepat sasaran. Artinya masih terdapat masyarakat miskin yang tidak mendapat bantuan dana PKH. Sedangkan yang menerima dana PKH terdapat orang-orang yang bukan tergolong RTSM.¹² Hal ini menjadi masalah dalam masyarakat di Desa Blang Pase Kota Langsa selama ini yang harus segera dicari solusi penyelesaiannya.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Implementasi Pemanfaatan Dana Zakat dan Pemanfaatan Dana Bantuan PKH Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa”***.

¹¹Muhtadin, *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Pengentasan Pendidikan dan Kesehatan (Studi Kasus Desa Jati Sawit Lor Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu)*, (IAIN Syeikh NurJatiCirebon, 2011), hal. 9

¹²Berdasarkan hasil Wawancara peneliti dengan Ibu FM salah satu penerima bantuan PKH di Blang Pase Kota Langsa.

1.2 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini pada lokasi penelitian dibatasi di Desa Blang Pase Kota Langsa yang diteliti pada penelitian ini adalah golongan penerima dana zakat yang dibatasi pada fakir miskin atau rumah tangga miskin dan golongan masyarakat penerima dana bantuan PKH (Program Keluarga Harapan).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan dana zakat terhadap kesejahteraan rumah tangga miskin di Kota Langsa?
2. Bagaimana pemanfaatan dana bantuan PKH terhadap kesejahteraan rumah tangga miskin di Kota Langsa?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan dana zakat terhadap kesejahteraan rumah tangga miskin di Kota Langsa.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan dana bantuan PKH terhadap kesejahteraan rumah tangga miskin di Kota Langsa.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagi akademisi atau mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi perpustakaan untuk referensi perbandingan objek penelitian yang sama khususnya tentang pemanfaatan dana zakat dan pemanfaatan dana bantuan PKH terhadap kesejahteraan rumah tangga miskin di Kota Langsa.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat memberikan masukan agar lebih peduli terhadap masyarakat miskin guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa.
3. Bagi penulis atau peneliti, penelitian ini sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan pada program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

1.5 Penjelasan Istilah

Penjelasan Istilah adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya.¹³ Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan pengertian masing-masing menurut konteks penelitian ini, maka penjelasan istilah dari variabel-variabel penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Zakat

¹³Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 23.

Zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh seorang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.

2. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan merupakan salah satu upaya yang dilaksanakan pemerintah untuk menuntaskan permasalahan kemiskinan di Indonesia. PKH juga merupakan bagian dari upaya penanggulangan kemiskinan melalui pemberian bantuan tunai bersyarat, dalam jangka pendek PKH diharapkan mampu membantu Keluarga Miskin (KM) mengurangi beban pengeluaran

3. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan keadaan dimana seseorang merasa nyaman, tenang, bahagia, serta dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

1.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Peneliti Terdahulu

Nama Peneliti (tahun), Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Hendra Maulana (2008) yang berjudul “ <i>Analisis Distribusi Zakat dalam meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Pada BAZ Kota Bekasi)</i> ”	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi zakat yang diberikan oleh BAZ Kota Bekasi dapat mempengaruhi kesejahteraan mustahik dan bantuan zakat yang diberikan oleh BAZ tidak banyak.

<p>Syamsinar pada tahun 2012 dengan judul “<i>Peranan Badan Amil Zakat (BAZ) dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kecamatan Rappocini Kota Makassar</i>”</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan Badan Amil Zakat kota Makassar sebagai badan pengelola zakat sudah berjalan cukup maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melihat berbagai pendaagunaannya baik dari program bidang keagamaan, bidang pengembangan ekonomi dan SDM, bidang pendidikan dan kesehatan, maupun pada bidang sosial.</p>
<p>Apando Ekardo, Firdaus, & Nilda Elfemi (2018) yang berjudul: “<i>Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Nagari Lagan Hilir, Kab.Pesisir Selatan</i>”</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PKH di Nagari Lagan Hilir Punggasan sudah tercapai jika dilihat dari segi bidang pendidikan anak-anak dan bidang kesehatan. Hanya saja mereka mengatakan dalam penentuan sasaran PKH di Nagari Lagan Hilir Punggasan masih dianggap belum tepat sasaran, karena masih ditemukan di lapangan masyarakat yang dikategorikan kedalam ekonomi menengah ke atas yang mendapat bantuan, ini terungkap ketika mereka melakukan pengamatan kerumah peserta PKH</p>

<p>Dyah Ayu Vergoreta, Ratih Nur Pratiwi dan Suwondo yang berjudul <i>”Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Beji Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban)”</i></p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) mensyaratkan peserta PKH untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan agar dapat meningkatkan taraf kesehatan secara optimal. Dalam kondisi sehat anak akan siap memasuki pendidikan. Dengan pendidikan terjadi perubahan kearah perbaikan Sumber Daya Manusia (SDM). Perbaikan SDM untuk jangka panjang akan memutus tali rantai kemiskinan. Berdasarkan data yang ada diketahui bahwa setiap tahunnya jumlah peserta PKH di desa Beji mengalami penurunan. Hal ini membuktikan dengan adanya bantuan PKH tersebut setidaknya akan mengurangi angka kemiskinan.</p>
--	---	---

1.6.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Hendra Maulana tahun 2008 yang berjudul *“Analisis Distribusi Zakat dalam meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Pada BAZ Kota Bekasi)”*. Adapun persamaan penelitian Hendra dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai variabel zakat dan kesejahteraan serta sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian Hendra dengan penelitian ini adalah penelitian Hendra menganalisis mengenai distribusi zakat, sedangkan penelitian ini meneliti mengenai pengaruh dana zakat terhadap kesejahteraan

rumah tangga miskin dan lokasi penelitian yang berbeda, penelitian Hendra dilakukan di Kota Bekasi, sedangkan penelitian ini dilakukan di Kota Langsa.

Penelitian yang dilakukan oleh Syamsinar pada tahun 2012 dengan judul "*Peranan Badan Amil Zakat (BAZ) dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kecamatan Rappocini Kota Makassar*". Adapun persamaan penelitian Syamsinar dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai kesejahteraan masyarakat miskin dan sama-sama meneliti dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Syamsinar meneliti peran dari Badan Amil Zakat (BAZ), sedangkan penelitian ini meneliti mengenai implementasi pemanfaatan dana zakat dan pemanfaatan dana PKH.

Penelitian yang dilakukan oleh Apando Ekardo, Firdaus, & Nilda Elfemi yang berjudul: "*Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Nagari Lagan Hilir, Kab.Pesisir Selatan*". Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti ialah sama-sama menggunakan variabel PKH dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti ialah penelitian ini dilakukan untuk mengukur efektivitas dana bantuan PKH dalam upaya pengentasan kemiskinan, sedangkan penelitian peneliti untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan dana bantuan PKH terhadap kesejahteraan rumah tangga miskin.

Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Vergoreta, Ratih Nur Pratiwi dan Suwondo, yang berjudul "*Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH)*"

Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Beji Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban)". Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan variabel Program Keluarga Harapan (PKH) dan variabel kesejahteraan masyarakat dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian Dyah Ayu dengan penelitian ini adalah pada lokasi penelitian yang digunakan. Penelitian Dyah Ayu meneliti di Desa Beji Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, sedangkan penelitian ini meneliti mengenai implementasi pemanfaatan dana bantuan PKH di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa.

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mengungkapkan gejala secara holistik–kontektual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konstek/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.¹⁴ Menurut Strauss dalam Ahmadi, penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya.¹⁵ Sedangkan Bogdan dan Taylor mendefinisikan jenis penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *pengantar metode penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 101 - 102

¹⁵Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 2.

orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pemanfaatan dana zakat dan pemanfaatan dana PKH terhadap kesejahteraan rumah tangga miskin di Kota Langsa.

1.7.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa. Waktu penelitian dilakukan dari 10 Maret 2020 sampai dengan 10 April 2020.

1.7.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yaitu orang-orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian.¹⁷ Adapun yang menjadi subjek penelitian dan kriteria penerima dana zakat dan dana PKH di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa. Selain subjek informan terhadap sepuluh orang, yaitu lima orang penerima dana zakat dan lima orang penerima dana PKH di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa. Alasan peneliti memilih subjek penelitian lima orang penerima dana zakat dan lima orang penerima dana PKH agar responden yang peneliti wawancarai antara penerima dana zakat dan dana PKH sama banyak dan peneliti memilih responden yang cukup responsif untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti saat di wawancarai.

1.7.4 Sumber Data

¹⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 90

¹⁷Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 84.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah suatu data yang didapat dari sumber pertama, yaitu dari individu atau perseorangan, data ini bias berwujud hasil wawancara dan pengisian kuesioner atau angket serta dari data yang dimiliki oleh pihak perusahaan.¹⁸Sumber data yang didapatkan pada penelitian ini yaitu melalui dokumen yang ada dan wawancara yang dilakukan peneliti pada masyarakat penerima dana bantuan zakat dan dana bantuan PKH di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, literature dan artikel yang didapat dari website atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung. Namun data-data ini mendukung pembahasan dari penelitian. Untuk itu beberapa sumber buku atau data yang akan membantu mengkaji secara kritis yaitu berkaitan dengan tema penelitian tersebut.¹⁹

1.7.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

¹⁸Husein Umar, *Metode Riset bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 8

¹⁹Lexy.J.Moleong, *Metode Penelittian Kualitatif (edisi revisi)*, (PT Remaja Rosdakarya Offset:Bandung,2006),hal.160.

1. Wawancara

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang dilakukan berdasarkan pertanyaan dengan maksud dapat mengontrol dan mengatur dalam wawancara.²⁰ Wawancara terstruktur merupakan wawancara dengan menyiapkan daftar pertanyaan, sehingga peneliti tidak boleh secara bebas menggali informasi dari informan sepanjang tidak berhubungan dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan terdahulu. Hasil wawancara ini dituangkan dalam bentuk tulisan/catatan lapangan yang telah disediakan oleh peneliti.²¹

Wawancara dilakukan diawali dari pertanyaan-pertanyaan hal-hal yang umum menuju hal-hal yang khusus. Sehingga responden seolah-olah tidak menyadari bahwa ia sedang diwawancarai. Pihak-pihak yang diwawancarai pada penelitian ini adalah masyarakat penerima dana zakat dan dana PKH di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk wawancara pada penelitian ini adalah teknik *snowball sampling*. Teknik *Snowball sampling* adalah metode sampling dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden lainnya.²² Teknik *Snowball sampling* juga merupakan suatu pendekatan untuk menemukan informan-informan kunci yang memiliki banyak informasi tentang jawaban yang diperlukan untuk penelitian. Jumlah responden awal yang diperlukan adalah 1-2 orang. Wawancara yang dilakukan kepada responden secara bergulir kepada responden awal yang berjumlah 1-2

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 132.

²¹ *Ibid.*

²² Lexy.J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*,(PT Remaja Rosdakarya Offset:Bandung, 2006),hal.52.

orang. Apabila jawaban-jawaban dari responden awal belum memenuhi jawaban untuk keperluan penelitian maka responden digulir kembali atau ditambah lagi dan berhenti bergulir apabila seluruh jawaban yang diperlukan penelitian terjawab.²³ Adapun responden yang telah diwawancarai pada penelitian ini terdapat sepuluh orang yaitu Ibu Khairani, Ibu Fatimah, Ibu Wardiah, Ibu Aman Farijah, Ibu Nuraini, Ibu Habsyah, Ibu Ernita, Ibu Anita, Ibu Mariani, dan Ibu Winarti.

2. Metode Dokumentasi

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan alat bantu berupa kamera. Kamera yang ada digunakan untuk mengambil gambar yang ada di lapangan. Gambar yang diambil bisa digunakan sebagai dokumentasi dalam penelitian. Adapun gambar yang relevan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Selain kamera peneliti juga menggunakan *tape recorder* yang digunakan untuk merekam semua isi wawancara agar tidak terjadi kehilangan pada saat wawancara.²⁴

1.7.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yaitu meliputi (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan.

²³Nina Nurdiani, *Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan*, (Comtech Vol. 5 No. 2 Desember 2014), hal. 1114

²⁴*Ibid.*

1. Reduksi data adalah suatu proses kegiatan menyelesaikan dan menyederhanakan suatu data yang diperoleh dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.
2. Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberi kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan merupakan pengungkapan akhir terhadap hasil penafsiran, evaluasi dan tindakan.²⁵

1.8 Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, penelitian yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini membahas tentang kajian teori yang berkaitan dengan pengaruh dana zakat dan dana bantuan PKH terhadap kesejahteraan rumah tangga miskin di Kota Langsa. Selain itu, pada bab ini juga membahas tentang penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

²⁵ S. Margono, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Hal: 37-41

Bab ini mencakup analisis hasil penelitian dari pembahasan yang telah disusun sebelumnya.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran-saran tersebut disusun berdasarkan hasil analisis pada bab IV sebelumnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Zakat

2.1.1 Pengertian Zakat

Zakat adalah salah satu pilar penting dalam ajaran Islam. Secara etimologis, zakat memiliki arti kata berkembang (*an-namaa*), mensucikan (*at-thahharatu*) dan berkah (*albarakatu*). Sedangkan secara terminologis, zakat mempunyai arti mengeluarkan sebagian harta dengan persyaratan tertentu untuk diberikan kepada kelompok tertentu (Mustahik) dengan persyaratan tertentu pula²⁶

Zakat berasal dari “*zakka*” yang berarti suci, berkah, tumbuh berkembang dan terpuji.²⁷ Sedangkan dari segi istilah zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT yang diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya, di samping berarti mengeluarkan dalam jumlah tertentu itu sendiri. Zakat berasal dari kata *tazkiyah* yang artinya mensucikan. Oleh karenanya zakat berarti mensucikan harta benda dan diri pribadi. Berdasarkan dari pengertian tersebut bahwa *zakat maal* berfungsi membersihkan harta benda dari orang-orang mampu atau kaya.²⁸

Sedangkan Kementerian Agama RI melalui www.kemenag.go.id menjelaskan zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau

²⁶D Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: GemaInsani Press, 2008), hal. 67.

²⁷Zakiah Darajat, *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Jakarta: BulanBintang, 2011), hal. 29.

²⁸NasrudinRazak, *Dienul Islam*, (Bandung: Al Ma'arif, 2006), hal. 186.

badan yang dimiliki oleh seorang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.

2.1.2 Pihak yang Menunaikan Zakat (*Muzaki*)

Orang yang wajib mengeluarkan zakat yaitu orang muslim yang sudah dewasa yang sehat akalnya, merdeka dan memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dengan syarat-syarat yang ditetapkan syara'. Kewajiban menunaikan zakat adalah berdasarkan Alqur'an dan Hadis. Jumhur ulama fiqih menyatakan bahwa zakat diwajibkan kepada umat Islam yang sudah baligh, berakal, merdeka, sudah mencapai nishab, sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan sebagai berikut:²⁹

- a. Kepemilikan yang sempurna, artinya hendaklah benda yang dizakati itu adalah benar-benar milik seorang *muzaki* dan berkuasa atas benda itu, juga tidak terlarang menggunakan dan tidak dalam sengketa.
- b. Hendaknya harta itu dapat berkembang, pengertian berkembang adalah hendaknya harta itu dapat memberikan keuntungan kepada pemiliknya.
- c. Hendaknya harta tersebut merupakan kelebihan dari kebutuhan primer. Karena dengan adanya kelebihan primer, berarti orang tersebut benar-benar telah berkecukupan dan wajib mengeluarkan zakat.
- d. Hendaknya harta tersebut terbebas dari masalah hutang. Jika harta tersebut dinyatakan memenuhi nishab, tetapi tersangkut dengan hutang, maka dapat dikurangi oleh hutang, sehingga mungkin mengurangi nishab harta itu.

²⁹Abdullah Nasih Ulwan, *Hukum Zakat*, (Bandung: Gema Risalah Press, 2009), hal. 15.

2.1.3 Pihak yang Berhak Menerima Zakat (*Mustahiq*)

Orang yang menerima zakat terdiri dari delapan *ashnaf* atau golongan yang berhak mendapatkan *shadaqah* atau zakat.³⁰

a. Orang-Orang Fakir

Menurut jumhur Ulama, yang disebut fakir adalah orang yang tidak mempunyai harta atau penghasilan banyak dalam memenuhi keperluannya, sandang, pangan dan papan serta segala keperluan pokok lainnya, baik untuk diri sendiri ataupun bagi mereka yang menjadi tanggungannya. Sedangkan Hamka menjelaskan dalam Tafsir ALAzhar-nya menyatakan bahwa fakir adalah asal artinya “membungkuk tulang punggung”, kemudian diambil maksud dari arti tersebut orang yang membungkuk tulang punggungnya karena memikul beban berat (hidup).³¹

b. Orang-Orang Miskin

Menurut jumhur Ulama, yang disebut miskin adalah mereka yang mempunyai harta atau penghasilan yang layak dalam memenuhi kebutuhannya dan orang yang menjadi tanggungannya, tetapi tidak sepenuhnya tercukupi, seperti misalnya yang diperlukan sepuluh tetapi yang ada hanya tujuh atau delapan. Menurut Hamka miskin dari kata sukuun yang artinya “berdiam diri” atau menahan penderitaan hidup. Oleh sebab itu tidaklah ada salahnya kalau ada yang berpendapat bahwa fakir dan miskin adalah satu jenis.

c. Pengurus zakat atau ‘Amil Zakat

Yang dimaksud dengan amil zakat adalah mereka yang melaksanakan

³⁰Hamdani Adz-Dzakiy Bakran, *Prophetic Intelligence: Kecerdasan Kenabian*, (Yogyakarta: Islamika, 2011), hal. 82.

³¹Hamka, *Tafsir ALAzhar Juzu' X*, (Jakarta:PustakaPanjimas, 2005), hal. 94.

segala kegiatan urusan zakat, mulai dari para pengumpul sampai kepada bendahara dan para penjaganya. Demikian pula para pencatatnya sampai kepada penghitung yang mencatat keluar masuk zakat dan membagi kepada yang berhak. Allah menyediakan upah bagi mereka dari harta zakat sebagai imbalan dan diambil dari harta zakat. Untuk menjaga profesionalisme dari amil zakat maka diperlukan beberapa syarat yang harus dipenuhi :

1. Muslim.
 2. Seorang *mukallaf* yaitu orang dewasa yang sehat akal pikirannya.
 3. Jujur.
 4. Memahami hukum zakat.
 5. Memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas.
 6. Diutamakan laki-laki.
 7. Seorang yang merdeka bukan budak
- d. Golongan *Muallaf*

Yang dimaksud dengan golongan *muallaf* adalah mereka yang diharapkan kecenderungan hatinya atau keyakinannya dapat bertambah terhadap Islam atau terhalang niat jahat mereka atas kaum Muslimin atau harapan adanya kemanfaatan mereka dalam membela dan menolong kaum muslimin dari musuh.

- e. Untuk keperluan melepaskan atau membebaskan perbudakan

Apabila masih ada disuatu Negara sistem perbudakan maka zakat digunakan untuk membebaskan seseorang dari perbudakan. Disamping itu suatu bangsa yang masih dalam penjajahan dapat menggunakan zakat untuk membebaskan diri dari penjajahan dari bangsa lain.

f. Orang yang berhutang (*gharimiin*)

Yang dimaksud orang yang berhutang adalah mereka yang memiliki tanggungan hutang atau pinjaman kepada orang lain atau suatu lembaga dalam rangka memenuhi kebutuhan sendirinya atau keluarganya, sedangkan mereka tidak mampu lagi untuk membayar atau melunasi hutang tersebut karena telah jatuh miskin dan menderita.

Orang yang terdesak atau terlilit utang dapat mengajukan untuk mendapatkan zakat, sehingga utang tersebut dapat dibayar. Seseorang yang hendak berzakatpun dapat mengatakan terus terang kepada orang yang berhutang kepadanya, bahwa dia bersedia membayar zakatnya, asal saja dengan zakat itu hutangnya dibayarkan.

g. Orang yang berjuang di jalan Allah (*fi sabilillah*)

Orang yang berjuang di jalan Allah bukan hanya berperang saja melainkan segala sesuatu yang dilakukan untuk menegakkan agama Allah sedangkan mereka tidak mendapatkan bayaran dari siapapun, sedangkan untuk mencari nafkah untuk keluarganya sudah tidak ada lagi waktu dan tenaga.

h. Orang yang dalam perjalanan (*ibnu sabil*)

Ibnu Sabil menurut jumhur Ulama adalah kiasan dari musafir (orang yang dalam perjalanan) dan orang yang dalam perjalanan berhak mendapatkan zakat meskipun orang tersebut kaya. Mengapa musafir mendapatkan bagian dari zakat karena Islam sangat menganjurkan untuk bepergian dengan membaca ayat-ayat Tuhan. Yang termasuk dalam perjalanan yang dimaksud adalah bepergian untuk mencari rezeki, untuk menuntut ilmu, untuk berjihad atau berperang di

jalan Allah dan perjalanan haji ke tanah suci.³²

2.1.4 Peran dan Fungsi Zakat

Ali menjelaskan bahwa tujuan zakat adalah sebagai berikut:³³

- a. Mengangkat derajat fakir miskin
- b. Membantu memecahkan masalah para gharimin, *ibnu sabil* dan *mustahik* lainnya.
- c. Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat Islam dan manusia pada umumnya.
- d. Menghilangkan sifat kikir dan loba para pemilik harta.
- e. Menghilangkan sifat dengki dan iri (kecemburuan sosial) dari hati orang-orang miskin.
- f. Menjembatani jurang antara sikaya dengan simiskin di dalam masyarakat.
- g. Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang terutama yang memiliki harta.
- h. Mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain padanya.
- i. Sarana pemerataan pendapatan untuk mencapai keadilan sosial.

2.2 Program Keluarga Harapan (PKH)

2.2.1 Pengertian Program Keluarga Harapan(PKH)

Program Keluarga Harapan merupakan salah satu upaya yang dilaksanakan pemerintah untuk menuntaskan permasalahan kemiskinan di Indonesia. PKH bukan merupakan lanjutan program Subsidi Langsung Tunai yang sudah berlangsung selama ini dalam rangka membantu Rumah Tangga Masyarakat (RTM) dalam mempertahankan daya beli pada saat pemerintah melakukan penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM). PKH lebih dimaksudkan sebagai upaya membangun sistem perlindungan social kepada

³²Hafidoh, *Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Penghasilan Mustahik Di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tidak Dipublikasikan, 2015), hal. 63.

³³Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf.*, (Jakarta: UI Press: 2011), hal. 74.

masyarakat miskin dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial penduduk miskin sekaligus sebagai upaya memutus rantai kemiskinan yang terjadi selama ini.³⁴ Sebagai sebuah program bantuan social bersyarat, PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai Fasilitas Layanan Kesehatan (FASKES) dan fasilitas Layanan Pendidikan (FASDIK) yang tersedia di sekitar mereka. Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat konstitusi dan Nawacita Presiden RI.

Melalui PKH, masyarakat didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan social dasar kesehatan, pendidikan, pangandan gizi, perawatan, dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan. PKH diarahkan untuk menjadi tulang punggung penanggulangan kemiskinan yang mensinergikan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional.³⁵

2.2.2 Tujuan Program Keluarga Harapan

Sebagai bagian dari upaya penanggulangan kemiskinan melalui pemberian bantuan tunai bersyarat dalam jangka pendek PKH diharapkan mampu membantu Keluarga Miskin (KM) mengurangi beban pengeluaran. Pada jangka menengah PKH diharapkan mampu menciptakan perubahan perilaku peserta

³⁴<https://www.kemosos.go.id/program-keluarga-harapan> diakses pada tanggal 17 November 2019 pukul 22:34 WIB

³⁵*Ibid.*

dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan sehingga menghasilkan generasi yang lebih sehat dan cerdas. Dalam jangka panjang PKH diharapkan dapat memutus rantai kemiskinan antar generasi.

Tujuan khusus PKH meliputi empat hal yaitu:³⁶

1. Meningkatkan status sosial ekonomi RTM.
2. Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas dan anak balita serta anak usia 5-7 tahun yang belum masuk sekolah dasar.
3. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi anak-anak RTM.
4. Meningkatkan taraf pendidikan dan kesehatan anak-anak RTM.

2.2.3 Sasaran Kepesertaan Program Keluarga Harapan

Kriteria penerima bantuan PKH adalah rumah tangga sangat miskin sesuai dengan criteria BPS yang memenuhi satu atau beberapa kriteria program yaitu memiliki ibu hamil/nifas, anak balita atau anak yang berusia 5-7 tahun yang belum masuk pendidikan SD, anak usia SD/MI,SLTP/MTS dan anak yang berusia 15-18 yang belum menyelesaikan pendidikan dasar. Selain kriteria tersebut maka mereka tidak mendapatkan bantuan dari program tersebut, meskipun dalam data BPS.³⁷

Penggunaan bantuan PKH diajukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan. Karena bantuan PKH akan lebih efektif dan terarah

³⁶TNP2K, Panduan Umum, *Program Keluarga Harapan meraih Keluarga Sejahtera*, (Jakarta:Kementrian Sosial RI, 2017), hal. 5

³⁷BukuKerjaPendampingPKH, 2018. h al. 10.

jika penerima bantuannya adalah Ibu atau wanita dewasa yang mengurus anak pada rumah tangga yang bersangkutan. Dalam kartu peserta PKH yang tercantum adalah Ibu atau wanita yang mengurus anak, bukan kepala rumah tangga.

2.2.4 Syarat dan Kriteria Penerima PKH dalam Bidang Pendidikan

Adapun syarat-syarat dalam bidang pendidikan dalam PKH dikembangkan untuk meningkatkan angka partisipasi pendidikan dasar wajib 9 tahun serta mengurangi angka pekerja anak pada keluarga yang sangat miskin. Syarat-syarat penerima PKH dalam bidang pendidikan yaitu:³⁸

- a. Anak penerima PKH pendidikan yang berusia 7-18 dan belum menyelesaikan program pendidikan dasar 9 tahun harus mendaftarkan diri kesekolah formal atau nonformal
- b. Hadir sekurang kurangnya 85% tatap muka.
- c. Jika anak-anak usia 7-18 tahun tersebut tidak bias didaftarkan di sekolah formal atau nonformal karena alasan yang tidak bisa diatasi oleh orang tuanya, maka keluarga ini tetap berhak menerima bantuan asalkan terus berusaha memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan yang sesuai paling tidak untuk tahun berikutnya.

Kriteria penerima PKH ini yakni RTSM yang memiliki ibu hamil, nifas atau anak balita, prasekolah dan atau anak usia sekolah 7-8 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar. Jika anak usia 7-18 tahun yang terdaftar di sekolah namun tidak bias hadir sekurang kurangnya 85% tatap muka dikarenakan

³⁸TNP2K, Panduan Umum, *Program Keluarga Harapan meraih Keluarga Sejahtera*, (Jakarta:KementrianSosialRI,2017),hal.24

alasan-alasan yang tidak dapat diatasi oleh orang tuanya (terjadi bencana alam, ketidakhadiran guru, tidak ada transportasi umum, sakit, dsb), maka keluarga ini akan diberi sanksi. Peran pendamping adalah memperhatikan kasus-kasus seperti ini secara khusus dan segera melaporkannya ke UPPKH Kab/Kota lewat laporan harian maupun bulanan.

Setiap anak peserta PKH berhak menerima bantuan selain PKH, baik itu merupakan Program Nasional maupun lokal. Bantuan PKH bukanlah pengganti program-program lainnya karenanya tidak cukup membantu pengeluaran lainnya seperti seragam, buku dan sebagainya. PKH merupakan bantuan agar orang tua dapat mengirim anak-anaknya ke sekolah dan jika peserta tidak memenuhi syarat yang telah disetujuinya, maka jumlah bantuan akan dikurangi, jika mereka tetap tidak memenuhi komitmen pada periode berikutnya, maka kepesertaan tersebut akhirnya dicabut.

Akan tetapi jika kemudian peserta mencoba memenuhi persyaratan yang diembannya, namun pelayanan tidak tersedia, atau terdapat kendala yang tidak dapat diselesaikan di lapangan. Maka pendamping dapat membantu peserta mengisi formulir pengaduan dan menindaklanjuti sesuai prosedur yang ada di sistem pengaduan masyarakat³⁹

2.3 Pengertian Kesejahteraan

Pengertian kesejahteraan menurut kamus bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, makmur dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya). Sementara kata

³⁹*Ibid*, hal. 25

sejahtera berasal dari bahasa sansekerta “catera” yang berarti payung. Dalam konteks kesejahteraan, “catera” adalah orang yang sejahtera, yakni orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram, baik lahir maupun batin.⁴⁰

Kesejahteraan selalu dikaitkan dengan materi, dimana semakin tinggi produktivitas maka pendapatan yang dihasilkanpun akan semakin tinggi. Ukuran tingkat kesejahteraan lainnya juga dapat dilihat dari non materi melalui tingkat pendidikan, kesehatan dan gizi, kebebasan memilih pekerjaan dan jaminan masa depan yang lebih baik.⁴¹

Menurut al-Ghazali dalam Rohman, kesejahteraan adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara’ (*Maqashid al-Syari’ah*), dimana manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di duniamelalui pemenuhan kebutuhan- kebutuhan ruhani dan materi. Untuk mencapai tujuan syara’ agar dapat terealisasinya kemaslahatan, beliau menjabarkan tentang sumber- sumber kesejahteraan, yakni: terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.⁴²

Kesejahteraan merupakan impian setiap individu. Kesejahteraan merupakan keadaan dimana seseorang merasa nyaman, tentram, bahagia, serta

⁴⁰Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: RefikaAditama, 2012), hal. 8

⁴¹Ziaudin Sardardan Muhammad Nafik, *Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada KaryawanBankSyariah*”, *JurnalEkonomiSyariah Teoridan Terapan* Vol. 3 No. 5 Mei 2016. hal. 53.

⁴²Rohman, Abdur. (2010). *EkonomiAl-Ghazali, MenelusuriKonsepEkonomiIslam dalam Ihya’ Ulum al-Din*. Surabaya: BinaIlmu. hal. 114.

dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.⁴³

1. Kesejahteraan menurut BKKBN

Indikator keluarga sejahtera pada dasarnya berangkat dari pokok pikiran yang terkandung di dalam undang-undang no.10 tahun 1992 disertai asumsi bahwa kesejahteraan merupakan variabel komposit yang terdiri berbagai indikator yang spesifik dan operasional. Karena indikator yang dipilih digunakan oleh kader di desa, yang pada umumnya tingkat pendidikannya relatif rendah. Untuk mengukur derajat kesejahteraan para anggotanya dan sekaligus sebagai pegangan untuk melakukan intervensi, maka indikator tersebut selain harus memiliki validitas yang tinggi, juga dirancang sedemikian rupa, sehingga cukup sederhana dan secara operasional dapat dipahami dan dilakukan oleh masyarakat didesa.

Atas dasar pemikiran di atas, maka indicator dan criteria keluarga sejahtera yang ditetapkan adalah sebagai berikut:⁴⁴

a. Keluarga Pra Sejahtera

Adalah keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu atau lebih dari lima kebutuhan dasarnya (*basic needs*) sebagai keluarga sejahtera, seperti kebutuhan akan pengajaran agama, pangan,papan,sandang,dan kesehatan.

b. Keluarga Sejahtera Tahap I

Adalah keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal yaitu:

⁴³<http://bkkbn.jatim.go.id/bkkbn-jatim/html/indikasi.html>diakses tanggal 15 Desember 2019

⁴⁴*Ibid.*

1. Melaksanakan ibadah menurut agama oleh masing-masing anggota keluarga.
2. Pada umumnya seluruh anggota keluarga makan 2x sehari atau lebih.
3. Seluruh anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk dirumah, bekerja atau sekolah dan bepergian.
4. Bagian yang terluas dari lantai rumah bukan dari tanah.
5. Bila anak sakit atau pasangan usia subur ingin ber KB dibawa kesarana atau petugas kesehatan.

c. Keluarga Sejahtera Tahap II

Yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi criteria keluarga sejahtera I, harus pula memenuhi syarat social psikologis yaitu:

1. Anggota keluarga melaksanakan ibadah secara teratur.
2. Paling kurang, sekali seminggu keluarga menyediakan daging/ikan/telur sebagai lauk pauk.
3. Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru pertahun.
4. Luas lantai rumah paling kurang 8 meter persegi tiap penghuni rumah.
5. Seluruh anggota keluarga dalam 3 bulan terakhir dalam keadaan sehat.
6. Paling kurang 1 orang anggota keluarga yang berumur 15 tahun ke atas mempunyai penghasilan tetap.
7. Seluruh anggota keluarga yang berumur 10-60 tahun bias membaca tulisan latin.
8. Seluruh anak berusia 5-15 tahun bersekolah pada saat ini.

9. Bila memiliki anak 2 orang atau lebih, keluarga yang masih pasangan usia subur memakai kontrasepsi (kecuali sedang hamil).

d. Keluarga Sejahtera Tahap III

Yaitu keluarga yang memenuhi syarat pengembangan keluarga II, harus pula memenuhi syarat berikut ini:

1. Memenuhi upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama.
2. Sebagian dari penghasilan keluarga dapat disisihkan untuk tabungan keluarga.
3. Biasanya makan bersama paling kurang sekali sehari dan kesempatan itu dimanfaatkan untuk berkomunikasi antar anggota keluarga.
4. Ikut serta dalam kegiatan masyarakat dilingkungan tempat tinggalnya.
5. Mengadakan rekreasi bersama di luar rumah paling kurang 1kali / 6 bulan.
6. Dapat memperoleh berita dari surat kabar/TV/majalah.
7. Anggota keluarga mampu menggunakan sarana transportasi yang sesuai dengan kondisi setempat.

e. Keluarga Sejahtera Tahap III Plus

Yaitu keluarga yang memenuhi syarat pengembangan keluarga Sejahtera Tahap III, harus pula memenuhi syarat berikut ini:

1. Secara teratur atau pada waktu tertentu dengan sukarela memberikan sumbangan bagi kegiatan sosial masyarakat dalam bentuk materiil.
2. Kepala keluarga atau anggota keluarga aktif sebagai pengurus

perkumpulan/yayasan/ institusi masyarakat.

f. Keluarga Miskin

Adalah keluarga pra sejahtera yang tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indicator yang meliputi:

1. Paling kurang sekali seminggu keluarga makan daging/ ikan/ telur.
2. Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru.
3. Luas lantai rumah paling kurang 8 M^2 untuk tiap penghuni.

g. Keluarga Miskin Sekali

Adalah keluarga prasejahtera yang tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indicator yang meliputi:

1. Pada umumnya seluruh anggota keluarga akan 2x sehari atau lebih.
2. Anggota keluarga memiliki pakaian berbeda untuk dirumah, bekerja/sekolah dan bepergian.
3. Bagian lantai yang terluas bukan dari tanah.⁴⁵

Berdasarkan uraian di atas, adapun indikator kesejahteraan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesejahteraan dalam hal Pendidikan
2. Kesejahteraan dalam hal Kesehatan
3. Kesejahteraan dalam hal Ekonomi

⁴⁵<http://bkkbn.jatim.go.id/bkkbn-jatim/html/indikasi.html>. diakses tanggal 18 Desember 2019

2.4 Kemiskinan

2.4.1 Pengertian Kemiskinan

Kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan bermartabat. Kondisi ketidakmampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa sandang, pangan, maupun papan.⁴⁶ Kemampuan pendapatan yang rendah ini juga akan berdampak pada berkurangnya kemampuan untuk memenuhi standar hidup rata-rata seperti standar kesehatan masyarakat dan standar pendidikan.

Kemiskinan (*poverty*) merupakan istilah yang menyatakan tidak adanya kenikmatan hidup dan persediaan kebutuhanpun tidak sebanding. Istilah ini didefinisikan sebagai suatu titik kehilangan untuk pemeliharaan efisiensi secara fisik, atau suatu keadaan ekonomi dimana terbatasnya peluang atau kesempatan yang dimiliki kelompok tersebut dalam mengakses sumber daya pembangunan.⁴⁷

Berdasarkan Undang-undang No.24 tahun 2004, kemiskinan adalah kondisi sosial ekonomi seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhi atas hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Kebutuhan dasar yang menjadi hak seseorang atau sekelompok orang meliputi kebutuhan pangan, kesehatan, pekerjaan, pendidikan, air bersih, sumber daya alam, lingkungan hidup dan hak untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan kehidupan sosial dan politik.

⁴⁶Mudrajad Kuncoro, *Ekonomika Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*, (Yogyakarta: YKPN, 2002) hal. 112

⁴⁷*Ibid.*

2.4.2. Indikator Kemiskinan

Mengukur tingkat kemiskinan dipertimbangkan berdasarkan atas norma-norma tertentu yang terdapat disuatu daerah. Pemilihan norma tersebut sangat penting terutama dalam hal pengukuran kemiskinan yang didasarkan konsumsi. Garis kemiskinan yang didasarkan pada konsumsi terdiri atas dua unsur, yaitu: *pertama*, pengeluaran yang diperlukan untuk membeli standar gizi minimum dan kebutuhan dasar lainnya. Kedua, jumlah kebutuhan lain yang sangat bervariasi, yang mencerminkan biaya partisipasi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Pada umumnya, identifikasi kemiskinan hanya dilakukan pada indikator-indikator yang relative terukur seperti pendapatan perkapita dan pengeluaran atau konsumsi rata-rata. Indikator kemiskinan yang hingga saat ini masih dipakai untuk menentukan kondisi miskin adalah:⁴⁸

1. Tidak memiliki factor produksi sendiri seperti lahan, modal, peralatan kerja, dan keterampilan yang memadai.
2. Tingkat pendidikan yang rendah.
3. Bekerja dalam lingkup kecil dan modal kecil atau disebut juga bekerja dilingkungan sektor informal sehingga mereka ini terkadang disebut juga setengah menganggur.
4. Berada dikawasan pedesaan atau kawasan yang jauh dari pusat pertumbuhan regional atau berada pada kawasan tertentu di perkotaan.
5. Memiliki kesempatan yang relatif rendah dalam memperoleh bahan kebutuhan pokok yang mencukupi termasuk dalam mendapatkan

⁴⁸TNP2K, Panduan Umum, *Program Keluarga Harapan meraih Keluarga Sejahtera*, (Jakarta:Kementrian Sosial RI, 2017) hal. 15.

pelayanan kesehatan dan pendidikan sesuai dengan standar kesejahteraan pada umumnya.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) kriteria untuk menentukan atau rumah tangga miskin seperti:

1. Luas bangunan peranggota rumah tangga/keluarga kurang dari 8 meter persegi.
2. Lantairumah berupa tanah/papan dengan kualitas rendah.
3. Dinding rumah berupa bambu/papan dengan kualitas rendah.
4. Fasilitas MCK belum tersedia.
5. Sumber air minumbukan air minum bersih.
6. Sumber penerangan yang digunakan bukan listrik.
7. Jenisbahan bakar untuk memasak adalah kayu/arang.
8. Frekuensi makan dalam sehari kurang dari 2(dua) kali.
9. Tidak mampu membeli daging /susu/ayam dalam seminggu.
10. Tidak memiliki kemampuan membeli baju baru setiap anggota rumah tangga.
11. Tidak memiliki kemampuan berobat kepuskesmas/poliklinik.
12. Pendidikan keparumah tangga tidak tamat SD/ tidak sekolah.
13. Tidak memiliki asset/barang berharga minimal Rp. 500.000.
14. Jumlah penghasilan penduduk yang menjadi batas garis kemiskinan sebesar Rp 361.990,-per kapitaper bulan.

15. Jika minimal 9 (Sembilan) variable terpenuhi, maka dikategorikan sebagai rumah tangga miskin atautidak sejahtera.⁴⁹

⁴⁹Badan Pusat Statistik, *Indikator Kemiskinan*, (On-line) tersedia di :www.bps.go.id, diakses Pada Minggu, 24 Oktober 2019, Pukul 08:06 WIB

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Pemanfaatan Dana Zakat Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa

Sampel penerima dana zakat di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa pada penelitian ini berjumlah lima orang. Adapun klasifikasi masyarakat penerima dana zakat di Gampong Sungai Pauh adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Penerima dana Zakat di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa

No	Nama	Jumlah Tanggungan Anak	Pekerjaan Suami
1.	Nuraini	3	Serabutan
2.	Habsyah	4	Tukang Becak
3.	Ernita	3	Serabutan
4.	Anita	2	Tukang Becak
5.	Mariani	1	Tukang Bangunan

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa lima orang yang menerima dana zakat di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa tergolong rumah tangga miskin. Mereka bekerja serabutan, tukang becak dan tukang bangunan yang tidak memiliki penghasilan tetap. Namun mereka masih memiliki tanggungan anak yang wajib untuk ditanggung jawapi kebutuhan sekolahnya.

Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan penerima dana zakat di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa yang menjelaskan mengenai apa yang diketahui tentang dana zakat adalah sebagai berikut:

Ibu Nuraini menyatakan bahwa;

Menurut saya zakat itu adalah pemberian harta yang wajib dikeluarkan umat Islam dan diberikan kepada yang berhak menerimanya.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nuraini mengenai apa yang diketahui tentang dana zakat dapat peneliti simpulkan bahwa Ibu Nuraini memahami apa yang dimaksud dengan dana zakat yaitu pemberian harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap umat muslim dan diberikan atau dibagikan kepada orang yang berhak menerima zakat.

Ibu Habsyah menyatakan bawa;

Zakat menurut saya adalah kewajiban umat Islam untuk mengeluarkan hartanya untuk di bagikan kepada orang yang berhak menerimanya.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Habsyah mengenai apa yang diketahui tentang dana zakat, maka dapat peneliti simpulkan bahwa Ibu Habsyah memahami dana zakat merupakan kewajiban umat Islam yang wajib dikeluarkan untuk dibagikan kepada orang-orang yang membutuhkan atau berhak menerima zakat.

Ibu Ernita menyatakan bahwa;

Zakat adalah kewajiban bagi orang yang mampu untuk memberikan membagikan hartanya kepada orang-orang yang memerlukan seperti fakir miskin, anak yatim dan lain sebagainya.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Ernita mengenai apa yang diketahui tentang dana zakat, maka dapat peneliti simpulkan bahwa Ibu Ernita memahami zakat merupakan suatu kewajiban bagi umat Islam yang mampu

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Nuraini, Pada Tanggal 16 April 2020.

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Habsyah, Pada Tanggal 16 April 2020.

⁵² Hasil Wawancara dengan Ibu Ernita, Pada Tanggal 18 April 2020.

dan wajib dibagikan kepada orang-orang yang membutuhkan seperti orang miskin, fakir, anak yatim dan lainnya.

Ibu Anita juga menyatakan bahwa;

Menurut saya zakat adalah sumbangan yang diberikan oleh orang yang memiliki kemudahan harta untuk dibagikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Anita mengenai zakat, maka dapat peneliti simpulkan bahwa Ibu Anita memahami zakat merupakan sumbangan harta yang diberikan oleh orang yang memiliki kemudahan rezeki dan kemudian dibagikan sebahagian kepada orang-orang yang berhak menerima zakat.

Ibu Mariani juga menyatakan bahwa;

Menurut saya zakat adalah kewajiban setiap umat Islam yang memiliki kelebihan atau kemudahan harta atau membagikannya kepada orang yang membutuhkan.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dana zakat adalah pemberian harta yang wajib dikeluarkan umat Islam dan diberikan kepada yang berhak menerimanya. Peneliti juga menyimpulkan bahwa kelima responden memahami secara umum mengenai zakat.

Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan lima orang penerima dana zakat tentang bagaimana cara dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari sebelum menerima dana bantuan zakat.

Ibu Nuraini mengungkapkan bahwa;

Ya cukupkan dengan berapa rezeki yang ada dek. Makan ya seadanya saja. Bantuan zakat itu kan adanya tidak tentu-tentu dek. Biasanya kalau

⁵³ Hasil Wawancara dengan Ibu Anita, Pada Tanggal 19 April 2020.

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Mariani, Pada Tanggal 19 April 2020.

*mau dekat bulan puasa atau hari raya. Jadi ya hari-hari biasanya kami memenuhi kebutuhan dengan apa adanya aja dek.*⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nuraini mengenai cara dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari sebelum menerima dana bantuan zakat, dapat peneliti simpulkan bahwa Ibu Nuraini memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari sebelum menerima dana bantuan zakat yaitu dengan makan seadanya, dan mencukupkan dengan rezeki yang diperoleh.

Ibu Habsyah menyatakan bahwa;

*Suami saya bekerja sebagai tukang becak, penghasilannya ya tidak menentu dek, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saya dan keluarga makan dengan lauk seadanya saja, yang penting ada beras, kalau lauk ya apa yang ada aja, kalau lagi gax ada makan dengan tempe atau kerupuk. Kalau lagi ada rezeki bisa beli ikan atau ayam, kalau lagi tidak ada ya makan pakai telur atau tempe tahu saja.*⁵⁶

Hasil wawancara dengan Ibu Habsyah di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sebelum menerima bantuan zakat, maka keluarga Ibu Habsyah makan dengan lauk pauk seadanya saja, yang penting ada beras untuk dijadikan makanan pokok. Jika ada lebih rezeki Ibu Habsyah bisa membeli ikan dan ayam untuk lauk makan, namun jika belum ada rezeki Ibu Habsyah hanya makan menggunakan lauk telur, tempe atau tahu.

Ibu Ernita menyatakan bahwa;⁵⁷

Suami saya bekerja serabutan dek dan memiliki tiga orang anak yang masih kecil-kecil dan untuk memenuhi kebutuhan keluarga kami, saya juga ikut bekerja menjadi buruh cuci. Untuk makan sehari-hari kami makan dengan apa yang ada dek. Kadang makan nasi pakai nasi dan ikan asin, nasi dengan tempe atau makan nasi dengan ikan yang harganya murah.

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Nuraini, Pada Tanggal 16 April 2020.

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Habsyah, Pada Tanggal 16 April 2020.

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Ernita, Pada Tanggal 18 April 2020.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ernita mengenai cara memenuhi kebutuhan sehari-hari sebelum menerima bantuan dana zakat di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa Ibu Ernita dapat memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari sebelum menerima dana bantuan zakat yaitu dengan ikut bekerja membantu suami sebagai buruh cuci dan makan dengan lauk seadanya seperti dengan ikan asin ataupun ikan-ikan lain yang harganya dapat dijangkau oleh Ibu Ernita.

Ibu Anita juga menyatakan bahwa;

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ya seperti biasa aja dek apa danya aja sesuai dengan pendapatan sehari-hari, saya seorang buru cuci, sedangkan suami kerjanya bawa becak. Ya berapa penghasilan yang diperoleh hari ini ya segitulah yang kami manfaatkan untuk kebutuhan sehari-harinya dek, yang penting ya banyak-banyak bersyukur saja masih bisa makan.⁵⁸

Hasil wawancara dengan Ibu Anita di atas juga dapat peneliti simpulkan bahwa Ibu Anita memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya sebelum menerima dana bantuan zakat yaitu dengan makan apa adanya dan mencukupkan dengan penghasilan yang diperoleh dan selalu bersyukur dengan rezeki yang sudah Allah beri agar rezeki yang diperoleh mendapatkan keberkahan.

Ibu Mariani mengungkapkan bahwa;

Suami saya bekerja sebagai tukang bangunan, sedangkan saya bekerja menjaga anak dek. Dari penghasilan kami yang pas-pasan ya dicukup-cukupkan untuk mencukupi kebutuhan kami sehari-hari.⁵⁹

Hasil wawancara dengan Ibu Mariani di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa Ibu Mariani memenuhi kebutuhan keluarganya sebelum menerima dana

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Anita, Pada Tanggal 19 April 2020.

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Mariani, Pada Tanggal 19 April 2020

bantuan zakat yaitu dengan mencukupkan dengan penghasilan yang diperoleh. Seberapa penghasilan yang didapat dari suami yang bekerja sebagai tukang bangunan dan Ibu Mariani yang bekerja sebagai pengasuh anak dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kelima penerima zakat di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa mengenai cara para penerima dana zakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka dapat peneliti simpulkan bahwa mereka mencukupkan kebutuhan sehari-harinya dengan penghasilan atau pendapatan yang ada dan makan dengan lauk seadanya.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan penerima dana zakat mengenai peran dana zakat dapat membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga sehari-hari adalah sebagai berikut;

Ibu Nuraini menyatakan bahwa;⁶⁰

Ya tentu saja. Kalau ada dana zakat kami merasa sangat terbantu sekali.

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nuraini mengenai peran dana zakat dalam membantu memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari seperti di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa Ibu Nuraini merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan dana zakat, terlebih lagi dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Dana zakat dapat meringankan keluarga Ibu Nuraini dalam mencukupi kebutuhan keluarganya sehari-hari.

Ibu Habsyah menyatakan bahwa;

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Nuraini, Pada Tanggal 16 April 2020.

*Zakat itu tidak tentu dek. Kalau ada yang beri ya Alhamdulillah cukup untuk kebutuhan keluarga kami sehari-hari. Kalau lagi tidak ada yang memberi zakat ya tidak ada dek.*⁶¹

Demikian halnya dengan hasil wawancara dengan Ibu Habsyah seperti di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa Ibu Habsyah tidak menggantungkan keidupannya pada bantuan dana zakat, karena ia memahami bahwa bantuan dana zakat itu dan tidak bisa dipastikan kapan bisa diperoleh. Oleh sebab itu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari Ibu Habsyah mencukupkan kebutuhan keluarganya dengan seberapa rezeki yang ia dan suaminya peroleh. Namun saat mendapatkan bantuan dana zakat mereka sangat mensyukurinya karena sangat membantu meringankan memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka sehari-hari.

Ibu Ernita menyatakan bahwa;

*Ya membantu dek.*⁶²

Hasil wawancara dengan Ibu Ernita dapat peneliti simpulkan bahwa dana zakat membantu memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari keluarga Ibu Ernita seperti lauk pauk untuk kebutuhan makan sehari-hari.

Ibu Anita juga menyatakan bahwa;⁶³

Zakat itu kan tidak setiap bulan ada dek. Kalau pas lagi ada ya membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, kalau pas lagi tidak ada ya cukupkan dengan apa yang ada dek.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Anita di atas, dapat peneliti simpulkan hampir serupa dengan Ibu Habsyah yaitu bahwa Ibu Anita juga tidak

⁶¹Hasil Wawancara dengan Ibu Habsyah, Pada Tanggal 16 April 2020.

⁶² Hasil Wawancara dengan Ibu Ernita, Pada Tanggal 18 April 2020.

⁶³ Hasil Wawancara dengan Ibu Anita, Pada Tanggal 19 April 2020.

menggantungkan keidupannya pada bantuan dana zakat, karena ia memahami bahwa bantuan dana zakat itu dan tidak bisa dipastikan kapan bisa diperoleh. Oleh Sebab itu, Ibu Anita mencukupkan pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarganya sehari-hari dengan pendapatan yang diperoleh dan makan dengan lauk seadanya. Namun apabila sedang menerima bantuan dana zakat Ibu Anita menerimanya dengan sangat bersyukur dan tentu saja sangat membantunya meringankan kebutuhan keluarganya.

Ibu Mariani juga menyatakan bahwa;

Ya pasti sangat membantu dek untuk memenuhi kebutuhan pokok kami sekeluarga⁶⁴

Hasil wawancara Ibu Mariani di atas, peneliti simpulkan bahwa Ibu Mariani merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan dana zakat dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarganya sehari-hari. Beliau juga sangat berharap agar bantuan dana zakat dapat diperoleh di setiap bulannya, hal ini dikarenakan penghasilan yang diperoleh sering kali tidak dapat mencukupi kebutuhan pokok keluarganya sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima orang penerima dana zakat di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa peran dana zakat dapat membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga sehari-hari para penerima dana zakat.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan lima orang penerima dana zakat mengenai peran dana zakat dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah sebagai berikut;

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Mariani, Pada Tanggal 19 April 2020

Ibu Nuraini menyatakan bahwa;⁶⁵

Kalau sejahtera ya gax dek. Zakat itukan bentuk sedekah orang dek, ya cukup untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok kami saja. Tapi tidak mensejahterakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nuraini mengenai peran dana zakat dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, maka dapat peneliti simpulkan bahwa Ibu Nuraini menganggap bantuan dana zakat hanya untuk membantu meringankan kebutuhan keluarganya, namun tidak untuk mensejahterakan. Menurut Ibu Nuraini bentuk sedekah atau pemberian orang lain hanya untuk membantu, apabila ingin sejahtera maka harus bekerja dan berusaha sendiri.

Ibu Habsyah menyatakan bahwa;⁶⁶

Kalau mensejahterakan ya gax dek. Zakat yang di dapat ya sekali ada ya habis tuk kebutuhan sehari-hari ya abis. Saya dan keluarga lebih senang kalau ada orang yang memberikan kami bantuan usaha dek. Supaya kami bisa berkembang dan punya penghasilan lebih baik lagi.

Hasil wawancara dengan Ibu Habsyah di atas, juga dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa menurut Ibu Habsyah bantuan dana zakat tidak mensejahterakan keluarganya, karena hanya habis untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Ibu Habsyah lebu berharap adanya bantuan modal untuk dapat membuka usaha. Menurutnya usaha yang maju dan berkembang dapat memberikan kesejahteraan keluarga, hanya saja hingga saat ini Ibu Habsyah terkendala dengan tidak adanya modal untuk membuat sebuah usaha.

Ibu Ernita menyatakan bahwa;⁶⁷

Menurut saya zakat hanya membantu memenuhi kebutuhan dek, tidak mensejahterakan.

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Nuraini, Pada Tanggal 16 April 2020.

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Habsyah, Pada Tanggal 16 April 2020.

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Ernita, Pada Tanggal 18 April 2020.

Hasil wawancara dengan Ibu Ernita mengenai peran dana zakat dalam mensejahterakan keluarga di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa Ibu Ernita dengan tegas menyampaikan bahwa bantuan dana zakat tidak dapat mensejahterakan keluarga, dana bantuan zakat hanya dapat membantu meringankan dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

Ibu Anita juga menyatakan bahwa;⁶⁸

Kalau mensejahterakan sepertinya tidak dek. Karena hidup kami ya tetap seperti ini aja, kalau ada bantuan zakat ya membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari aja dek.

Hasil wawancara dengan Ibu Anita di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa Ibu Anita menganggap bahwa bantuan dana zakat tidak mensejahterakan keluarganya. Bantuan dana zakat yang diperoleh hanya membantu memenuhi kebutuhan keluarganya.

Ibu Mariani menyatakan bahwa;⁶⁹

Menurut saya peran zakat hanya membantu meringankan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun tidak mensejahterakan. Saya lebih berharap diberikan usaha dek untuk menambah penghasilan kami.

Demikian halnya hasil wawancara dengan Ibu Mariani yang hampir serupa dengan pernyataan Ibu Habsyah yang mengungkapkan bahwa peran dana zakat hanya untuk meringankan kebutuhan sehari-hari, namun tidak mensejahterakan. Ibu Mariani juga lebih mengharapkan diberikannya bantuan dana usaha untuk dapat menambah penghasilan keluarganya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kelima orang penerima dana zakat di atas, di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa dana zakat hanya meringankan atau membantu para penerima zakat untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Anita, Pada Tanggal 19 April 2020.

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Mariani, Pada Tanggal 19 April 2020.

hari, namun tidak mensejahterakan. Para penerima dana zakat lebih mengharapkan adanya dana bantuan yang diberikan berupa modal usaha yang dapat mereka pergunakan untuk meningkatkan ekonomi keluarga mereka, sehingga mereka tidak selamanya menjadi penerima dana zakat.

3.1.2 Pemanfaatan Dana PKH Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa

Sampel penerima dana bantuan PKH di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa pada penelitian ini berjumlah lima orang. Adapun klasifikasi masyarakat penerima PKH di Gampong Sungai Pauh adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Klasifikasi Penerima dana bantuan PKH di
Gampong Sungai Pauh Kota Langsa

No	Nama	Jumlah Tanggungan Anak	Pekerjaan Suami
1.	Khairani	2	Serabutan
2.	Aman Farijah	2	Serabutan
3.	Wardani	3	Tukang Becak
4.	Fatimah	2	Serabutan
5.	Waniarti	2	Pedagang Kecil-kecilan

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa lima orang yang menerima PKH di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa tergolong rumah tangga miskin. Mereka memiliki anak usia balita dan anak yang masih sekolah dan memerlukan bantuan untuk bisa tetap sekolah. Mereka belum memiliki tempat tinggal sendiri, rata-rata masih menyewa rumah dan ada juga yang menumpang di rumah saudara. Selain itu penghasilan dari kepala keluarga atau suami tidak tetap atau tidak menentu dan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari dan

kebutuhan dalam membiayai anak untuk tetap bersekolah.

Salah satu program sosial yang dikembangkan oleh Pemerintah adalah Program Keluarga Harapan. Program Keluarga Harapan adalah program yang memberikan bantuan uang tunai kepada rumah tangga sangat miskin. Sebagai imbalannya rumah tangga sangat miskin diwajibkan memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, yaitu pendidikan dan kesehatan. Tujuan utama Program Keluarga Harapan adalah membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada kelompok masyarakat sangat miskin dengan memberikan bantuan dana atau uang tunai.

Program PKH memberikan peluang yang lebih baik dalam mengakses pelayanan kesehatan dan pendidikan yang layak. Berdasarkan surat Keputusan Kementerian Sosial Republik Indonesia No. 1293 tahun 2016 tentang Reorganisasi Pelaksanaan PKH Pusat dan Daerah, PKH dialokasikan ke daerah-daerah yang telah memenuhi syarat yang ditentukan. Salah satunya di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa.

Setelah menerima bantuan dana dari PKH, diharapkan aspek kesehatan, ekonomi serta pendidikan masyarakat penerima bantuan PKH di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa mengalami perubahan dan tentunya akan berangsur-angsur membaik. Perubahan tersebut dapat dilihat dari perubahan pada penerima dana bantuan PKH sebelum mendapatkan bantuan dan sesudah mendapatkan bantuan dari Program Keluarga Harapan.

Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan salah satu penerima

program keluarga harapan yaitu Ibu Khairani yang menjelaskan mengenai program PKH dan peran PKH bagi ekonomi keluarganya sebagai berikut:

Menurut saya PKH ini seperti bantuan dari pemerintah yang digunakan untuk biaya pendidikan. Namun apa dasar atau penjelasan mendalam mengenai PKH ya saya juga kurang paham dek. Kalau peran PKH terhadap ekonomi keluarga saya ya sangat membantu sekali dek, dengan adanya bantuan PKH ini menjadi tambahan bagi saya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menjadi tabungan untuk pendidikan anak. Tapi banyak masyarakat penerima bantuan dana PKH di Gampong Sungai Pauh ini yang tidak memanfaatkan dana bantuan tersebut sesuai dengan aturan dan ketentuan PKH dek. Banyak masyarakat yang menggunakan dana bantuan tersebut untuk membeli barang-barang yang tidak terlalu dibutuhkan oleh masyarakat miskin. Misalnya, seperti membeli HP, Laptop, pakaian dan lain-lain sebagainya.⁷⁰

Hasil wawancara dengan Ibu Khairani di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa Ibu Khairani memahami bantuan dana PKH dari pemerintah ini untuk membantu ekonomi dan pendidikan anak. Ibu Khairani merasa sangat terbantu dengan adanya dana PKH ini khususnya untuk mencukupi kebutuhan pendidikan anak-anaknya.

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Fatimah penerima bantuan PKH yang menjelaskan mengenai program PKH dan peran PKH bagi ekonomi keluarganya adalah sebagai berikut:

Ya yang saya tau program PKH adalah program pemerintah yang memberikan dana bantuan kepada masyarakat miskin untuk dapat meningkatkan kesejahteraan terutama dalam hal pendidikan dan kesehatan. Peran PKH dalam ekonomi keluarga saya Alhamdulillah sangat membantu sekali, dengan adanya bantuan PKH kebutuhan sekolah anak saya bisa terpenuhi. Anak saya bisa bersekolah sama seperti anak-anak lainnya. Perlengkapannya untuk bersekolah seperti buku pelajaran, sepatu, tas Alhamdulillah semuanya sudah terpenuhi.⁷¹

⁷⁰Wawancara salah satu penerima PKH Ibu Khairani, pada 24 April 2020, Pukul 16:30WIB.

⁷¹Wawancara dengan salah satu penerima PKH Ibu Waniarti, pada 24 April 2020, Pukul15:00WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fatimah di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa Ibu Fatimah memahami program PKH merupakan bantuan dari pemerintah yang diberikan kepada masyarakat miskin agar dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Sedangkan mengenai peran dana PKH untuk ekonomi, Ibu Fatimah merasa sangat terbantu dan bersyukur dengan adanya dana PKH ini Ia bisa memenuhi kebutuhan anak-anaknya untuk dapat bersekolah.

Menurut Ibu Wardiah yang menjelaskan mengenai program PKH dan peran PKH bagi ekonomi keluarganya adalah sebagai berikut:

PKH adalah program dari pemerintah yang memberikan bantuan kepada masyarakat miskin. Peran PKH pada ekonomi keluarga saya ya sangat membantu sekali. Semenjak menerima bantuan PKH keadaan ekonomi kami sudah mulai stabil dek. Untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk anak-anak sekolah Alhamdulillah sudah cukup terpenuhi tidak seperti sebelum menerima PKH ekonomi keluarga kami sangat kekurangan sekali.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Wardiah mengenai program PKH dan peran PKH bagi ekonomi keluarga, maka dapat peneliti simpulkan bahwa Ibu Wardiah cukup memahami mengenai program PKH yaitu bantuan dana dari pemerintah yang diberikan kepada masyarakat miskin. Ibu Wardiah juga menyatakan bahwa dengan adanya dana PKH ini kebutuhan keluarganya terasa sangat terbantu sekali terlebih untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak-anaknya.

Menurut Ibu Aman Farijah , beliau menjelaskan mengenai program PKH dan peran PKH bagi ekonomi keluarganya adalah sebagai berikut:

⁷²Wawancara dengan Ibu Wardiah salah satu penerima PKH, pada 25 April 2020, Pukul 10.20 WIB.

PKH adalah bantuan berupa uang yang diberikan kepada masyarakat miskin. Peran PKH bagi keluarga saya membantu ekonomi keluarga saya yang serba kekurangan ini dek. semenjak adanya bantuan PKH anak saya tetap bisa sekolah dan sekarang ada di tingkat SMA.⁷³

Hasil wawancara dengan Ibu Aman Farijah, beliau menjelaskan bahwa program PKH merupakan bantuan berupa uang yang diberikan kepada masyarakat miskin. Ibu Farijah merasa bersyukur mendapat bantuan PKH karena sebelumnya Ia merasa sangat kekurangan dan dengan adanya dana PKH ini sangat membantu sekali.

Menurut Ibu Waniarti, beliau yang menjelaskan mengenai program PKH dan peran PKH bagi ekonomi keluarganya adalah sebagai berikut:

Menurut saya PKH adalah program bantuan dari pemerintah untuk masyarakat miskin. Peran PKH bagi keluarga saya untuk membantu membiayai pendidikan anak-anak saya.⁷⁴

Berdasarkan penjelasan Ibu Waniarti di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa Ibu Winarti memahami PKH merupakan program bantuan dari pemerintah untuk masyarakat miskin dan PKH sangat berperan untuk membantu membiayai kebutuhan pendidikan anak-anaknya.

Menurut Ibu Fatimah, beliau menjelaskan mengenai program PKH dan peran PKH bagi ekonomi keluarganya adalah sebagai berikut:

PKH adalah bantuan uang dari pemerintah untuk masyarakat yang tidak mampu. Peran PKH bagi keluarga saya membantu meringankan kebutuhan keluarga saya sehari-hari.⁷⁵

⁷³Wawancara dengan Ibu Aman Farijah salah satu penerima PKH, pada 26 April 2020 Pukul 12.20 WIB.

⁷⁴Wawancara dengan Ibu Warniati salah satu penerima PKH, pada 26 April 2020 Pukul 11.20 WIB.

⁷⁵Wawancara dengan Ibu Fatimah salah satu penerima PKH, pada 25 April 2020, Pukul 10.00 WIB.

Hasil wawancara dengan Ibu Fatimah di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa Ibu Hendon menjelaskan mengenai program PKH merupakan bantuan uang yang diperoleh dari pemerintah dan diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu. Sedangkan mengenai peran PKH untuk ekonomi keluarga Ibu Hendon untuk membantu meringankan kebutuhan pokok keluarga Ibu Hendon sehari-hari.

Berdasarkan kutipan hasil wawancara dengan lima orang penerima bantuan PKH seperti di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa peran dari dana bantuan PKH sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari baik itu dalam kebutuhan pokok maupun dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak mereka.

Berikut adalah hasil wawancara dengan lima penerima dana bantuan PKH mengenai peran dana bantuan PKH dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah sebagai berikut:

Menurut Ibu Khairani, beliau menyatakan bahwa:

Dulu sebelum saya mendapatkan bantuan ini, saya merasa susah dek, untuk membelikan baju seragam sekolah baru untuk anak saya, apalagi sepatu dan buku- buku untuk sekolah, seragam sekolah untuk anakku selalu meminta-minta bekas dari tetangga-tetangga. Karena penghasilan suami saya yang tidak cukup untuk membeli perlengkapan sekolah, karena suami saya hanya bekerja serabutan dan penghasilannya tidak menentu. Tetapi, setelah saya terdaftar sebagai peserta Program Keluarga Harapan, Alhamdulillah dek bisa membelikan seragam sekolah yang baru buat anak saya sama buku dan sepatu tidak harus meminta-minta dari tetangga lagi. Jadi, penghasilan suami saya dan saya dari bekerja buruh cuci bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Uang yang saya dapat dari Program Keluarga Harapan (PKH) saya tabung untuk biaya sekolah anak agar dia mendapatkan pendidikan sekolah sesuai aturan di PKH.⁷⁶

⁷⁶Wawancara dengan Ibu Khairani penerima bantuan dana PKH, pada tanggal 24 April 2020, Pukul: 16.30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Khairani, maka dapat peneliti simpulkan bahwa penghasilan suami dan Ibu Khairani hanya cukup untuk kebutuhan makan sehari-hari, namun untuk kebutuhan menyekolahkan anak mereka tidak mampu. Dengan adanya bantuan PKH ini keluarga Ibu Khairani merasa sangat terbantu sekali karena bisa mencukupi kebutuhan sekolah anak-anaknya.

Hal serupa juga telah diutarakan oleh Ibu Fatimah yang menyatakan bahwa:

Sekarang saya sudah bisa membelikan sepatu sekolah yang bagus untuk anak saya karena bantuan dari PKH, maklumlah dek saya sebagai tukang kusus dengan pendapatan yang tidak bias memenuhi kebutuhan keluarga saya. Jadi dengan adanya bantuan dari PKH ini, saya bisa mencukupi kebutuhan sekolah untuk anak saya yang sekarang duduk di bangku SMP kelas 2. Tapi penerima bantuan dana PKH di Sungai Pauh ini banyak juga yang belum tepat sasaran dek. Masih banyak terdapat masyarakat miskin yang tidak mendapat bantuan dana PKH. Sedangkan yang menerima dana PKH terdapat orang-orang yang tidak termaksud RTSM, misal tinggal di rumah besar atau beton namun menerima dana PKH. Saya kira hal ini masih perlu di kaji ulang.⁷⁷

Hasil wawancara dengan Ibu Fatimah di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa selama menerima bantuan PKH ini Ibu Fatimah sudah mampu memenuhi kebutuhan perlengkapan sekolah anaknya, namun menurut Ibu Fatimah masih terdapat masyarakat miskin lainnya yang tidak mendapat dana bantuan PKH dan ada juga yang menerima PKH namun tidak termaksud dalam rumah tangga sangat miskin, Ibu Fatimah menyarankan perlu adanya peninjauan lebih lanjut mengenai kelayakan para penerima dana bantuan PKH.

⁷⁷Wawancara dengan penerima bantuan, PKH Ibu Fatimah tanggal 25 April 2020 pukul 15.30 WIB.

Pernyataan berikutnya yang disampaikan oleh Ibu Wardiah yang menyatakan bahwa:

Saya sangat bersyukur bisa mendapatkan bantuan dari PKH ini dek, dengan bantuan ini anak saya dapat melanjutkan sekolahnya lagi yang dulu sempat terputus waktu kelas 4 SD karena keterbatasan biaya sekolah. Dengan pekerjaan jualan gorengan ini aja saya tidak bisa membiayai hidup sehari-hari dan membiayai biaya sekolah anak. Alhamdulillah, dengan adanya bantuan dari PKH hidup saya terbantu untuk sehari-hari dan bisa menyekolahkan anak.⁷⁸

Hasil wawancara dengan Ibu Wardiah di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa Ibu Wardiah sangat bersyukur dengan adanya bantuan PKH ini, dikarenakan anaknya yang sempat terputus sekolah karena kekurangan biaya, kini dapat bersekolah lagi dari bantuan dana PKH.

Menurut Ibu Aman Farijah, beliau menyatakan bahwa;

Untuk saat ini dana bantuan PKH membantu keluarga kami untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan pendidikan anak saya dek. Jika kesejahteraan sepertinya belum dek. Karena sampai saat ini kami masih tinggal dirumah sewa dan penghasilan kami pun hanya dari sawah saja. Kami belum mampu membuka usaha sendiri dek. saya berharap bantuan PKH dari pemerintah tidak hanya memberikan bantuan uang saja tapi juga memberikan keterampilan untuk kami masyarakat miskin untuk bisa punya kemampuan yang dapat menghasilkan uang agar kehidupan kami bisa mandiri dan sejahtera dek.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Aman Farijah, dapat peneliti simpulkan bahwa dana bantuan PKH selama ini hanya untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok dan membantu pendidikan sekolah anak, namun belum memberikan kesejahteraan.

⁷⁸Wawancara dengan penerima bantuan PKH Ibu Wardiah tanggal 25 April 2020 pukul 10.00 WIB.

⁷⁹Wawancara dengan Ibu Aman Farijah salah satu penerima PKH, pada 26 April 2020, Pukul 12.20 WIB.

Menurut Ibu Waniarti, beliau menyatakan bahwa:

Ya bantuan PKH ini sangat membantu ekonomi keluarga saya dek. semenjak saya mendapatkan bantuan dana PKH ya untuk kebutuhan sehari-hari saya sekarang sudah terpenuhi dek. kalau dulu sebelumnya ketika suami belum panen dan kehabisan uang kami terpaksa berhutang untuk keperluan sekolah kedua anak saya. tapi alhamdulillah sekarang sudah sangat membantu kami dek program PKH ini⁸⁰

Hasil wawancara dengan Ibu Waniarti di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa Ibu Waniarti sangat bersyukur menerima bantuan PKH, karena dengan adanya bantuan PKH ini kebutuhan pokok sehari-hari keluarga Ibu Waniarti sudah terpenuhi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima orang masyarakat Gampong Sungai Pauh Kota Langsa yang menerima dana PKH, maka dapat peneliti simpulkan bahwa dana bantuan PKH sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari dan memenuhi kebutuhan pendidikan mereka

Peningkatan kesejahteraan masyarakat berdasarkan peran dana bantuan PKH juga memberikan beberapa peningkatan dari beberapa aspek, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Ekonomi

Penduduk Gampong Sungai Pauh Kota Langsa untuk memenuhi kebutuhan pokoknya bergantung pada penghasilannya dari bertani dan buruh. Penghasilan dari kedua mata pencaharian utama ini kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Hanya saja masih kurang memenuhi kebutuhan seperti perumahan yang layak ataupun sanitasi yang baik. Kondisi ini

⁸⁰Wawancara dengan Ibu Warniati salah satu penerima PKH, pada 25 April 2020. Pukul 11.20 WIB.

mengisyaratkan bahwa keluarga sangat miskin masih memiliki kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka, meskipun mereka dalam status memiliki mata pencaharian karena pendapatan yang mereka peroleh tidak mencukupi untuk memenuhi semuanya.

Hadirnya program yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat berupa Program Keluarga Harapan (PKH) dapat membantu meringankan beban hidup mereka meskipun tidak semua kebutuhan dapat dipenuhi oleh PKH karena PKH hanya diberikan kepada mereka ibu hamil dan anak balita untuk memenuhi kebutuhan gizi mereka serta memberikan kesehatan terhadap lansia juga.

Kemudian pada anak sekolah untuk memenuhi kebutuhan sekolah mereka bantuan PKH tersebut dapat meringankan beban Keluarga penerima Manfaat (KPM), karena mereka tidak perlu lagi menyisihkan pendapatan mereka untuk anak sekolah mereka sehingga pendapatan yang mereka peroleh dapat digunakan memenuhi kebutuhan makanan mereka sehari-hari, pakaian dan bahkan untuk keperluan tempat tinggal mereka.

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan Ibu Khairani yang merupakan salah satu masyarakat Gampong Sungai Pauh penerima dana bantuan PKH terkait dengan cara selama ini dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga sebelum menerima dana bantuan PKH dan peran bantuan dana PKH dalam membantu kebutuhan pokok keluarga adalah sebagai berikut:

Kalau untuk makan ya seperti biasa saja yang sederhana yang penting bisa makan dan sesuai dengan uang yang ada. Kalau untuk beraskan masih ada persediaan dari hasil sawah dan sebagian pendapatan digunakan untuk tambahan kebutuhan anak sekolah. Mengenai peran dana bantuan PKH dalam membantu kebutuhan pokok keluarga ya cukup membantu dek, seenggaknya bisa membantu biaya sekolah anak saya.

Dengan adanya bantuan PKH yang sangat membantu kebutuhan pokok sehari-hari, saya jadi bisa menyisihkan pendapatan saya untuk ditabung dek, ya untuk keperluan-keperluan yang mendesak nantinya ataupun untuk biaya anak-anak kuliah dek.⁸¹

Hasil wawancara dengan Ibu Khairani dapat peneliti simpulkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari sebelum menerima dana bantuan PKH yaitu dilakukan dengan cara belanja kebutuhan pokok sesuai dengan pendapatan yang ada, makan dengan lauk pauk yang sederhana yang penting tersedia beras. Semenjak adanya bantuan PKH, Ibu Khairani kini mendapat menyisihkan uangnya untuk ditabung untuk kebutuhan sekolah anak-anaknya kelak.

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Fatimah terkait dengan cara selama ini dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga sebelum menerima dana bantuan PKH dan peran bantuan dana PKH dalam membantu kebutuhan pokok keluarga adalah sebagai berikut:

Kalau untuk makan ya menggunakan persediaan beras dari sawah dek, jadi tinggal beli lauknya saja. Tapi penghasilan yang tidak pasti ini kadang tidak cukup untuk membeli kebutuhan lainnya. Petanikan penghasilannya pas musiman dek. Jadi kalau peran PKH dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga menurut saya sangat membantu sekali dek. Karena program PKH ini walaupun tidak terlalu banyak, namun setidaknya bisa membantu memenuhi kebutuhan seperti makanan yang bergizi untuk anak saya dan digunakan untuk anak sekolah dan membeli perlengkapan sekolah.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Fatimah di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari sebelum adanya dana bantuan PKH, Ibu Fatimah memenuhinya dengan cara makan

⁸¹Wawancara salah satu penerima PKH Ibu Khairani, pada 24 April 2020, Pukul 16:45WIB.

⁸²Wawancara dengan salah satu penerima PKH Ibu Fatimah, pada 24 April 2020, Pukul15:10WIB.

dengan lauk seadanya dan semampunya.

Menurut Ibu Wardiah terkait cara selama ini dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga sebelum menerima dana bantuan PKH dan peran bantuan dana PKH dalam membantu kebutuhan pokok keluarga adalah sebagai berikut:

*Penghasilan saya cuma dari jual gorengan ini dek, ya penghasilannya sih pas-pasan bahkan sering tidak cukup. Jadi kalau untuk makan ya seadanya saja lah dek yang penting ada nasi dah bisa makan. Semenjak saya menerima bantuan dana PKH ya sangat membantu sekali dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga sehari-hari, yang biasanya saya makan ikan itu tidak bisa setiap hari, tapi Alhamdulillah semenjak adanya bantuan dana PKH untuk lauk makan keluarga saya sehari-hari selalu ada dek, susu anak saya yang sebelumnya cuma bisa diminum sekali-sekali, namun semenjak ada dana bantuan PKH ini anak saya bisa minum susu setiap hari.*⁸³

Hasil wawancara dengan Ibu Wardiah diketahui bahwa Ibu Wardiah merupakan penjual gorengan yang memiliki penghasilan tidak tentu dan untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarganya sehari-hari sebelum menerima dana bantuan PKH mereka makan dengan lauk yang sangat sederhana bahkan sering tidak cukup untuk berbelanja lauk pauk lainnya. Ibu Wardiah sangat bersyukur dengan bantuan PKH yang diperolehnya, semenjak menerima dana bantuan PKH kebutuhan pokok keluarganya sehari-hari dapat terpenuhi.

Menurut Ibu Aman Farijah terkait cara selama ini dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga dan peran bantuan dana PKH dalam membantu kebutuhan pokok keluarga adalah sebagai berikut:

Ya harus pintar hemat-hemat dek. Suami saya hanya bekerja serabutan penghasilannya tidak menentu. jadi untuk kebutuhan sehari-hari untuk makan ya apa adanya aja yang paling penting ada nasi. kalau lauk ya pas lagi ada rezeki makan ikan, kalau lagi gax ada ya makan nasi pakai tempe aja dek. Bantuan dana PKH selain untuk pendidikan anak saya juga

⁸³Wawancara dengan Ibu Wardiah salah satu penerima PKH, pada 25 Maret 2020. Pukul 10.30 WIB.

membantu kami dalam memenuhi kebutuhan pokok kami sehari-hari. karena hasil dari sawah ini kan pas waktu panen dek. Sedangkan kebutuhannya setiap hari, jadi dengan adanya bantuan PKH ini sangat membantu sekali dek untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari keluarga saya.⁸⁴

Hasil wawancara dengan Ibu Aman Farijah dapat peneliti simpulkan bahwa Ia sangat menghemat pengeluaran keluarganya sehari-hari, dikarenakan suami Ibu Farijah hanya bekerja serabutan yang penghasilannya tidak menentu. Dengan adanya bantuan PKH sangat membantu keluarga Ibu Farijah untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga dan pendidikan anak-anaknya.

Menurut Ibu Waniarti terkait cara selama ini dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga dan peran bantuan dana PKH dalam membantu kebutuhan pokok keluarga adalah sebagai berikut:

Untuk makan sehari-hari ya seadanya saja dek yang penting tetap ada makan 3 x sehari. Mengenai peran PKH dalam membantu kebutuhan pokok sehari-hari menurut saya sangat membantu sekali dek. Dengan keadaan penghasilan suami saya yang sangat pas-pasan dari hasil bertani bahkan sering tidak cukup ya merasa sangat bersyukur sekali mendapatkan bantuan dana PKH ini terutama untuk pendidikan kedua anak saya.⁸⁵

Hasil wawancara dengan Ibu Waniarti di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari Ibu Waniarti makan dengan lauk seadanya sesuai dengan pendapatan yang ada yang paling penting ada nasi dan peran PKH sangat membantu meringankan kebutuhan pokok keluarga Ibu Waniarti dan juga untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak.

⁸⁴Wawancara dengan Ibu Aman Farijah salah satu penerima PKH, pada 26 Maret 2020. Pukul 12.20 WIB

⁸⁵Wawancara dengan Ibu Waniarti salah satu penerima PKH, pada 26 Maret 2020. Pukul 11.20 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa masyarakat Gampong Sungai Pauh dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan mencukupkan dengan penghasilan yang mereka peroleh, makan dengan apa adanya yang penting tetap bisa makan. Namun dalam memenuhi kebutuhan anak-anak sekolah. Mereka selalu kekurangan dan kesulitan. Adanya program PKH ini sekiranya dapat membantu biaya pendidikan dan pemenuhan kebutuhan sekolah serta dapat memberikan pemenuhan gizi bagi keluarga dan sisanya digunakan untuk tambahan modal usaha, sehingga penghasilan dapat digunakan untuk kebutuhan pokok lainnya.

1. Pemenuhan Pendidikan Dasar bagi Anak

Salah satu tujuan selain kesehatan bagi lansia juga memberikan akses pendidikan dasar bagi anak-anak penerima bantuan. Hal ini diimplementasikan dengan menetapkan ketentuan bagi anak peserta program untuk hadir di sekolah minimal 80% kehadiran setiap bulannya. Hal itu dapat berimplikasi terhadap peningkatan jumlah partisipasi sekolah dan kesadaran bahwa sekolah itu penting. Selain itu hadirnya program PKH ini memberikan kesempatan bagi anak-anak dari keluarga miskin untuk melanjutkan sekolah mereka tanpa terkendali dengan biaya sekolah dan kebutuhan penunjang sekolah lainnya, seperti seragam sekolah, alat tulis, tas, sepatu dan kebutuhan lainnya

1. Peningkatan kualitas kesehatan

Program Keluarga Harapan dikatakan berpengaruh terhadap kesehatan keluarga sangat miskin, karena PKH memberikan bantuan bagi ibu hamil dan balita untuk membantu memenuhigizi mereka dan dengan adanya persyaratan

untuk pemeriksaan rutin, maka kesehatan mereka dapat lebih terbantu, karena mereka juga semakin rajin memeriksakan kandungan dan juga balita mereka ke tempat yang telah disediakan. Selain itu mereka memperoleh kemudahan untuk memeriksakan diri dan keluarga mereka jika ada yang sakit tanpa khawatir dengan biaya pengobatan. Dengan demikian kualitas kesehatan dari keluarga sangat miskin dapat meningkat.

Berikut ini adalah kutipan wawancara kepada lima masyarakat penerima dana bantuan PKH di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa mengenai peran PKH dalam meningkatkan kualitas kesehatan keluarga. Adapun wawancara dengan Ibu Khairani adalah sebagai berikut:

Dana bantuan PKH yang saya dapatkan selain untuk membantu kebutuhan sehari-hari juga saya gunakan untuk membeli makanan yang bergizi untuk menjaga kesehatan keluarga saya.⁸⁶

Hasil wawancara dengan Ibu Khairani di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa bantuan dana PKH selain dimanfaatkan untuk memenuhi biaya pendidikan anak juga dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas kesehatan keluarga Ibu Khairani.

Menurut Ibu Fatimah peran PKH dalam meningkatkan kualitas kesehatan keluarga adalah sebagai berikut:

Karena kebutuhan makan sehari-hari semenjak saya mendapatkan bantuan PKH sudah terpenuhi dengan baik seperti susu untuk anak saya juga sekarang sudah bisa saya beli dan dana PKH ini juga sedikit saya tabung untuk keperluan apabila keluarga saya ada yang sakit. Maka

⁸⁶Wawancara salah satu penerima PKH Ibu Khairani, pada 24 Maret 2020. Pukul16:45WIB

*menurut saya peran PKH bagi keluarga saya mampu meningkatkan kualitas kesehatan.*⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fatimah dapat peneliti simpulkan bahwa PKH berperan dalam meningkatkan kualitas kesehatan keluarga Ibu Fatimah, karena dengan adanya dana bantuan PKH ini kebutuhan anak seperti susu, sayur, ikan sudah mampu dipenuhi, Selain itu Fatimah juga dapat menyisihkan uangnya un tuk ditabung untuk keperluan-keperluan yang mendesak.

Menurut Ibu Wardiah peran PKH dalam meningkatkan kualitas kesehatan keluarga adalah sebagai berikut:

*Sebelum saya menerima bantuan PKH kehidupan keluarga saya untuk makan sehari-hari aja susah dek. Apalagi kalau anak sedang sakit, untuk biaya berobat anak aja kami kesulitan payah hutang sana sini dek. Tapi sekarang Alhamdulillah semenjak kami dapat bantuan PKH untuk kebutuhan makan sehari-hari sudah sangat membantu sekali, kami sudah mampu mencukupi makanan yang bergizi untuk anak dan menjaga kesehatan anak. Sayapun tetap menyisihkan uang dari bantuan PKH untuk di tabung apabila ada keluarga sakit atau keperluan mendesak lainnya.jadi menurut saya peran PKH dapat meningkatkan kualitas kesehatan keluarga saya.*⁸⁸

Hasil wawancara dengan Ibu Wardiah dapat disimpulkan bahwa dana bantuan PKH dapat meningkatkan kualitas kesehatan keluarga Ibu Wardiah. Karena semenjak adanya dana bantuan PKH ini kebutuhan untuk makan sehari-hari sudah mampu dipenuhi dengan baik.

Menurut Ibu Aman Farijah peran PKH dalam meningkatkan kualitas kesehatan keluarga adalah sebagai berikut:

⁸⁷Wawancara dengan salah satu penerima PKH Ibu Fatimah, pada 24 Maret 2020, Pukul15:10WIB.

⁸⁸Wawancara dengan Ibu Wardiah salah satu penerima PKH, pada 25 Maret 2020. Pukul 10.30 WIB.

Semenjak saya menerima dana bantuan PKH untuk makan sehari-hari alhamdulillah sudah terpenuhi dek. untuk susu anak saya yang masih balita ini juga terpenuhi.⁸⁹

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Aman Farijah di atas, dapat disimpulkan bahwa dana bantuan PKH juga dapat meningkatkan kualitas kesehatan keluarga Ibu Aman Farijah, karena semenjak menerima dana bantuan PKH kebutuhan makan sehari-hari sudah terpenuhi, selain itu kebutuhan seperti susu anakpun sudah terpenuhi.

Berdasarkan wawancara dengan lima orang masyarakat yang menerima dana bantuan PKH di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa, maka dapat disimpulkan bahwa PKH sangat berperan dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. karena dengan dana yang diberikan masyarakat mampu memenuhi kebutuhan pokoknya sehari-hari, mampu membeli makanan yang bergizi seperti ikan, susu, sayur maupun buah yang otomatis hal ini dapat menjaga kesehatan keluarganya, sehingga kualitas dari kesehatan masyarakat dari sebelum menerima dana bantuan PKH hingga setelah menerima dana bantuan PKH mengalami peningkatan.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti dengan pendamping PKH dan sepuluh masyarakat penerima bantuan dana PKH di Gampong Sungai Pauh, maka diperoleh informasi sebagai berikut:

⁸⁹Wawancara dengan Ibu Aman Farijah salah satu penerima PKH, pada 26 Maret 2020. Pukul 12.20 WIB

1. Pemanfaatan dana zakat terhadap kesejahteraan rumah tangga miskin di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti lauk pauk untuk makan sehari-hari. Namun dana zakat tidak diberikan secara rutin. Jadi masyarakat tidak bisa berharap sepenuhnya dari bantuan dana zakat. Dana zakat yang diperoleh masyarakat di Gampong Sungai Pauh hanya bersifat membantu, namun tidak mensejahterakan. Karena sifatnya hanya konsumtif atau membantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Masyarakat Gampong Sungai Pauh berharap dana zakat yang diberikan bersifat produktif atau dalam bentuk modal usaha. Agar mereka dapat meningkatkan perekonomian mereka dan tidak selamanya menjadi penerima dana zakat.
2. Pemanfaatan dana bantuan PKH terhadap kesejahteraan masyarakat di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa belum terlaksana secara maksimal. Dana bantuan PKH hanya membantu masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhannya terutama dalam hal pendidikan untuk anak-anaknya dan juga kesehatan. Adanya dana bantuan PKH di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa berdampak terutama pada pendidikan anak-anak. Bagi masyarakat miskin yang sangat kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dana bantuan PKH ini sangat membantu, jadi mereka tidak perlu lagi memikirkan pendidikan anaknya. Pemerintah telah memberikan bantuan untuk anak-anaknya bersekolah. Hal ini diharapkan agar tidak ada lagi anak-anak usia

sekolah yang mengalami putus sekolah. Namun dalam hal mensejahterakan kehidupan masyarakat dana PKH ini belum mampu mensejahterakan masyarakat, karena dana bantuan yang diberikan hanya cukup untuk meringankan kebutuhan sehari-hari, tidak cukup untuk dijadikan modal untuk melakukan usaha atau berdagang.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memperoleh kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan dana zakat di Gampong Suungai Pauh Kota Langsa bersifat konsumtif atau dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk mensejahterakan rumah tangga miskin di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa lebih baik dana zakat diberikan yang bersifat produktif, agar dapat memperbaiki perekonomian mereka para penerima dana zakat.
2. Pemberian dana bantuan Program Keluarga Harapan hanya mampu meringankan beban ekonomi keluarga dalam hal pendidikan maupun kesehatan dan membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun belum mampu mensejahterakan masyarakat di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa.

4.2 Saran-saran

Setelah memperhatikan, menggambarkan dan menganalisa peran dana bantuan Program Pelaksanaan Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa, penulis dapat memberikan saran yang dirasa perlu untuk disampaikan, sebagaimana berikut:

1. Melihat adanya perubahan dari penerima manfaat dana zakat dan PKH, penulis berharap penerima tetap serius, semangat, cepat beradaptasi, serta meningkatkan peran aktifnya dalam proses berjalannya program diskusi maupun pertemuan yang sifatnya mendukung.
2. Keberhasilan Dana zakat dan PKH yang ada di Gampong Sungai Pauh Kota Langsa ada dalam peranan pendamping dan Pemerintah Daerah, dalam menjalankan tugas hendaknya tanpa pamrih, berani berkorban meluangkan waktu, pemikirannya, baik dalam situasi dan kondisi lingkungan apapun serta pendekatan yang lebih intensif. Karena peranan Pemerintah Daerah selalu menjadi persoalan penting yang akan memberikan motivasi terhadap RSTM sehingga dalam jangka panjang akan membawa dampak baik bagi generasi berikutnya serta kordinasi dan respon dari instansi terkait harus menjadi pertimbangan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzakiey, Hamdani Bakran. 2011. *Prophetic Intelligence: Kecerdasan Kenabian*. Yogyakarta: Islamika.
- Ahmadi, Rulam. 2005. *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ali, Mohammad Daud. 2011. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI Press.
- Al-Zuhaili, Wahbah. 2010. *Al-Tafsir al-wajiz 'ala Hamisy al-quran al-'Azim Dimasyq*. Dar al-Fikr.
- Badan Pusat Statistik, 2019. *Indikator Kemiskinan*. On-line) tersedia di: Diakses Pada Minggu, 24 Februari 2020. Pukul 08:06 WIB.
- Beik, Irfan Syauqi dan Laily Dwi Arsyianti. 2016. *Ekonomi Pembangunan Syariah*, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Prenada Media.
- Buku Kerja Pendamping PKH. 2018.
- Darajat, Zakiah. 2011. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ekardo, Apando Firdaus & Nilda Elfemi. 2018. *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Nagari Lagan Hilir, Kab. Pesisir Selatan*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.3, No.2.
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Fitri, Naylal dan David Kaluge. 2017. *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Jawa Timur*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.15, No.2.
- Hamka. 2005. *Tafsir AlAzhar Juzu' X*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hafidoh. 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Penghasilan Mustahik Di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta*, Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tidak

Dipublikasikan.

- Hafidhuddin, D. 2008. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Kementerian Sosial RI. 2016. *Program Keluarga Harapan*.
- Kuncoro, Mudrajad. 2002. *Ekonomika Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: YKPN.
- Muhtadin. 2011. *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Pengentasan Pendidikan dan Kesehatan (Studi Kasus Desa Jati Sawit Lor Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu)*. IAIN Syekh Nur Jati Cirebon.
- Margono, S. 2005. *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy.J. 2006. *Metode Penelittian Kualitatif (edisi revisi)*. PT Remaja Rosdakarya Offset:Bandung.
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurdiani, Nina. 2014. *Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan*. Comtech Vol. 5 No. 2.
- Pedoman Pelaksanaan PKH tahun 2016 sumber:www.kemensos.go.id diakses pada tanggal 10 Februari 2020.
- Razak, Nasrudin. 2006. *Dienul Islam*. Bandung: Al Ma'arif.
- Rohman, Abdur. 2010. *Ekonomi Al-Ghazali, Menelusuri Konsep Ekonomi Islam dalam Ihya' Ulum al-Din*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Suharto, Edi dan Djuni Thamrin. 2012. *Program Keluarga Harapan: Memotong Mata Rantai Kemiskinan Anak Bangsa*, Jurnal Aspirasi, Vol. 3, No. 1.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sardar, Ziaudin dan Muhammad Nafik. 2016. *Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah*”, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 3 No. 5.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar metode penelitian*. Yogyakarta: Teras.

TNP2K. 2017. Panduan Umum, *Program Keluarga Harapan meraih Keluarga Sejahtera*. Jakarta:Kementrian Sosial RI.

Umar, Husein. 2003. *Metode Riset bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,

Ulwan, Abdullah Nasih. 2009. *Hukum Zakat*. Bandung: Gema Risalah Press.

Vergoreta, Dyah Ayu Ratih Nur Pratiwi dan Suwondo. 2018. *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Beji Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban)*. Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta.

<http://bkkbn.jatim.go.id/bkkbn-jatim/html/indikasi.html>. diakses pada tanggal 14 Desember 2019

<https://www.kemsos.go.id/program-keluarga-harapan> diakses pada tanggal 17 November 2019 pukul22:34WIB.

<http://bkkbn.jatim.go.id/bkkbn-jatim/html/indikasi.html>. diakses tanggal 15 Desember 2019

Hasil Wawancara Peneliti dengan Gampong Sungai Pauh Kota Langsa, Pada tanggal 20 Februari 2020.

Hasil Wawancara dengan Ibu Nuraini, Pada Tanggal 16 April 2020.

Hasil Wawancara dengan Ibu Habsyah, Pada Tanggal 16 April 2020.

Hasil Wawancara dengan Ibu Ernita, Pada Tanggal 18 April 2020.

Hasil Wawancara dengan Ibu Anita, Pada Tanggal 19 April 2020.

Hasil Wawancara dengan Ibu Mariani, Pada Tanggal 19 April 2020.

Hasil Wawancara dengan Ibu Khairani, pada 24 Maret 2020.

Hasil Wawancara dengan Ibu Waniarti, pada 24 Maret 2020.

Hasil wawancara dengan Ibu Wardiah, pada 25 Maret 2020.

Hasil wawancara dengan Ibu Aman Farijah, pada 26 Maret 2020.

Hasil wawancara dengan Ibu Warniati, pada 26 Maret 2020.

Hasil wawancara dengan Ibu Fatimah, pada 25 Maret 2020.

PEDOMAN WAWANCARA PENERIMA PKH

1. Apa yang Anda ketahui tentang Program PKH dan bagaimana peran PKH dalam keluarga Anda?
2. Bagaimana cara Anda selama ini dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari sebelum menerima dana bantuan PKH?
3. Apakah peran PKH dapat membantu memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari?
4. Bagaimana peran PKH dalam meningkatkan kualitas kesehatan keluarga Anda?

PEDOMAN WAWANCARA PENERIMA ZAKAT

1. Apa yang Anda ketahui tentang zakat dan bagaimana peran zakat dalam keluarga Anda?
2. Bagaimana cara Anda selama ini dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari sebelum menerima dana bantuan zakat?
3. Apakah peran dana zakat dapat membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga Anda sehari-hari?
4. Apakah peran zakat dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga Anda?

HASIL WAWANCARA

Implementasi Pemanfaatan Dana Zakat dan Pemanfaatan Dana Bantuan PKH Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa

Identitas Responden

Nama : Khairani
 Jenis kelamin : Perempuan
 Usia : 36 Tahun

Wawancara dengan Penerima PKH

Peneliti	Apa yang Ibu ketahui tentang Program PKH dan bagaimana peran PKH dalam keluarga Anda?
Khairani	<i>Menurut saya PKH ini seperti bantuan dari pemerintah yang digunakan untuk biaya pendidikan. Namun apa dasar atau penjelasan mendalam mengenai PKH saya juga kurang paham dek. Kalau peran PKH terhadap ekonomi keluarga saya ya sangat membantu sekali dek, dengan adanya bantuan PKH ini menjadi tambahan bagi saya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menjadi tabungan untuk pendidikan anak. Tapi banyak masyarakat penerima bantuan dana PKH di Gampong Sungai Pauh ini yang tidak memanfaatkan dana bantuan tersebut sesuai dengan aturan dan ketetapan PKH dek. Banyak masyarakat yang menggunakan dana bantuan tersebut untuk membeli barang-barang yang tidak terlalu dibutuhkan oleh masyarakat miskin. Misalnya, seperti membeli HP, Laptop, pakaian dan lain-lain sebagainya.</i>
Peneliti	Bagaimana cara Ibu selama ini dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari sebelum menerima dana bantuan PKH?
Khairani	<i>Kalau untuk makan ya seperti biasa saja yang sederhana yang penting bisa makan dan sesuai dengan uang yang ada. Kalau untuk beras kan masih ada persediaan dari hasil sawah dan sebagian pendapatan digunakan untuk tambahan kebutuhan anak sekolah.</i>
Peneliti	Apakah peran PKH dapat membantu memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari?

Khairani	<i>Mengenai peran dana bantuan PKH dalam membantu kebutuhan pokok keluarga ya cukup membantu dek, seenggaknya bisa membantu biaya sekolah anak saya. Dengan adanya bantuan PKH yang sangat membantu kebutuhan pokok sehari-hari, saya jadi bisa menyisihkan pendapatan saya untuk ditabung dek, ya untuk keperluan-keperluan yang mendesak nantinya ataupun untuk biaya anak-anak kuliah dek.</i>
Peneliti	Bagaimana peran PKH dalam meningkatkan kualitas kesehatan keluarga Ibu?
Khairani	<i>Dana bantuan PKH yang saya dapatkan selain untuk membantu kebutuhan sehari hari juga saya gunakan untuk membeli makanan yang bergizi untuk menjaga kesehatan keluarga saya.</i>

HASIL WAWANCARA

Implementasi Pemanfaatan Dana Zakat dan Pemanfaatan Dana Bantuan PKH Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa

Identitas Responden

Nama : Fatimah
 Jenis kelamin : Perempuan
 Usia : 41 Tahun
 Pekerjaan Suami : Petani

Wawancara dengan Penerima PKH

Peneliti	Apa yang Ibu ketahui tentang Program PKH dan bagaimana peran PKH dalam keluarga Ibu?
Fatimah	<i>Ya yang saya tau program PKH adalah program pemerintah yang memberikan dana bantuan kepada masyarakat miskin untuk dapat meningkatkan kesejahteraan terutama dalam hal pendidikan dan kesehatan. Peran PKH dalam ekonomi keluarga saya Alhamdulillah sangat membantu sekali, dengan adanya bantuan PKH kebutuhan sekolah anak saya bisa terpenuhi. Anak saya bisa bersekolah sama seperti anak-anak lainnya. Perlengkapannya untuk bersekolah seperti buku pelajaran, sepatu, tas Alhamdulillah semuanya sudah terpenuhi.</i>
Peneliti	Bagaimana cara Ibu selama ini dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari sebelum menerima dana bantuan PKH?
Fatimah	<i>Kalau untuk makan ya menggunakan persediaan beras dari sawah dek, jadi tinggal beli lauknya saja. Tapi penghasilan yang tidak pasti ini kadang tidak cukup untuk membeli kebutuhan lainnya. Petanikan penghasilannya pasmusiman dek.</i>
Peneliti	Apakah dana bantuan PKH dapat membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga Ibu?
Fatimah	<i>Peran PKH dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga menurut saya sangat membantu sekali dek. Karena program</i>

	<i>PKH ini walupun tidak terlalu banyak, namun setidaknya bisa membantu memenuhi kebutuhan seperti makanan yang bergizi untuk anak saya dan digunakan untuk anak sekolah dan membeli perlengkapan sekolah.</i>
Peneliti	Bagaimana peran PKH dalam meningkatkan kualitas keluarga Anda?
Fatimah	<i>Karena kebutuhan makan sehari-hari semenjak saya mendapatkan bantuan PKH sudah terpenuhi dengan baik seperti susu untuk anak saya juga sekarang sudah bisa saya beli dan dana PKH ini juga sedikit saya tabung untuk keperluan apabila keluarga saya ada yang sakit. Maka menurut saya peran PKH bagi keluarga saya mampu meningkatkan kualitas kesehatan.</i>

HASIL WAWANCARA

Implementasi Pemanfaatan Dana Zakat dan Pemanfaatan Dana Bantuan PKH Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa

Identitas Responden

Nama : Wardiah
 Jenis kelamin : Perempuan
 Usia : 39 Tahun
 Pekerjaan : Penjual Gorengan

Wawancara dengan Penerima PKH

Peneliti	Apa yang Ibu ketahui tentang Program PKH dan peran PKH dalam keluarga Ibu?
Wardiah	<i>PKH adalah program dari pemerintah yang memberikan bantuan kepada masyarakat miskin. Peran PKH pada ekonomi keluarga saya sangat membantu sekali. Semenjak menerima bantuan PKH keadaan ekonomi kami sudah mulai stabil dek. Untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk anak-anak sekolah Alhamdulillah sudah cukup terpenuhi tidak seperti sebelum menerima PKH ekonomi keluarga kami sangat kekurangan sekali.</i>
Peneliti	Bagaimana cara Ibu selama ini dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari sebelum menerima dana bantuan PKH?
Wardiah	<i>Penghasilan saya cuma dari jual gorengan ini dek, ya penghasilannya pas-pasan bahkan sering tidak cukup. Jadi kalau untuk makan ya seadanya saja yang penting ada nasi dah bisa makan.</i>
Peneliti	Apakah dana bantuan PKH dapat membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga Ibu?
Wardiah	<i>Semenjak saya menerima bantuan dana PKH ya sangat membantu sekali dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga sehari-hari, yang biasanya saya makan ikan itu tidak bisa setiap hari, tapi Alhamdulillah semenjak adanya bantuan dana PKH untuk lauk makan keluarga saya sehari-hari selalu</i>

	<i>ada dek, susu anak saya yang sebelumnya cuma bisa diminum sekali-sekali, namun semenjak ada dana bantuan PKH ini anak saya bisa minum susu setiap hari.</i>
Peneliti	Bagaimana peran PKH dalam meningkatkan kualitas kesehatan keluarga Ibu?
Wardiah	<i>Sebelum saya menerima bantuan PKH kehidupan keluarga saya untuk makan sehari-hari aja susah dek. Apalagi kalau anak sedang sakit, untuk biaya berobat anak aja kam kesulitan payah hutang sana sini dek. Tapi sekarang Alhamdulillah semenjak kami dapat bantuan PKH untuk kebutuhan makan sehari-hari sudah sangat membantu sekali, kami sudah mampu mencukupi makanan yang bergizi untuk anak dan menjaga kesehatan anak. Sayapun tetap menyisihkan uang dari bantuan PKH untuk di tabung apabila ada keluarga sakit atau keperluan mendesak lainnya. jadi menurut saya peran PKH dapat meningkatkan kualitas kesehatan keluarga saya.</i>

HASIL WAWANCARA

Implementasi Pemanfaatan Dana Zakat dan Pemanfaatan Dana Bantuan PKH Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa

Identitas Responden

Nama : Aman Farijah
 Jenis kelamin : Perempuan
 Usia : 45 Tahun

Wawancara dengan Penerima PKH

Peneliti	Apa yang Ibu ketahui tentang Program PKH dan bagaimana peran PKH bagi keluarga Ibu?
Farijah	<i>PKH adalah bantuan berupa uang yang diberikan kepada masyarakat miskin. peran PKH bagi keluarga saya membantu ekonomi keluarga saya yang serba kekurangan ini dek. semenjak adanya bantuan PKH anak saya tetap bisa sekolah dan sekarang ada di tingkat SMA.</i>
Peneliti	Bagaimana cara Ibu selama ini dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari?
Farijah	<i>Ya harus pintar hemat-hemat dek. suami saya hanya bekerja serabutan penghasilannya tidak menentu. jadi untuk kebutuhan sehari-hari untuk makan ya apa adanya aja yang paling penting ada nasi. kalau lauk ya pas lagi ada rezeki makan ikan, kalau lagi gax ada ya makan nasi pakai tempe aja dek.</i>
Peneliti	Apakah peran PKH dapat membantu memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari?
Farijah	<i>Bantuan dana PKH selain untuk pendidikan anak saya juga membantu kami dalam memenuhi kebutuhan pokok kami sehari-hari. karena hasil dari sawah ini kan pas waktu panen dek. Sedangkan kebutuhannya setiap hari, jadi dengan adanya bantuan PKH ini sangat membantu sekali dek untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari keluarga saya.</i>
Peneliti	Bagaimana peran PKH dalam meningkatkan kualitas kesehatan keluarga Ibu?

Fajriah	<i>Semenjak saya menerima dana bantuan PKH untuk makan sehari-hari alhamdulillah sudah terpenuhi dek. untuk susu anak saya yang masih balita ini juga terpenuhi, dan saya juga mempunyai tabungan sedikit untuk kebutuhan kesehatan keluarga saya jika sewaktu-waktu ada yang sakit dek.</i>
----------------	--

**HASIL WAWANCARA DENGAN PENERIMA
DANA BANTUAN PKH**

*Implementasi Pemanfaatan Dana Zakat dan Pemanfaatan Dana Bantuan PKH
Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa*

Identitas Responden

Nama : Wardani
 Jenis kelamin : Perempuan
 Usia : 39 Tahun
 Pekerjaan : Penjual Gorengan
 Status : Penerima Dana Bantuan PKH

Peneliti	Apa yang Ibu ketahui tentang Program PKH dan peran PKH dalam keluarga Ibu?
Wardani	<i>PKH adalah program dari pemerintah yang memberikan bantuan kepada masyarakat miskin. Peran PKH pada ekonomi keluarga saya sangat membantu sekali. Semenjak menerima bantuan PKH keadaan ekonomi kami sudah mulai stabil dek. Untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk anak-anak sekolah Alhamdulillah sudah cukup terpenuhi tidak seperti sebelum menerima PKH ekonomi keluarga kami sangat kekurangan sekali.</i>
Peneliti	Bagaimana cara Ibu selama ini dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari sebelum menerima dana bantuan PKH?
Wardani	<i>Penghasilan saya cuma dari jual gorengan ini dek, ya penghasilannya pas-pasan bahkan sering tidak cukup. Jadi kalau untuk makan ya seadanya saja yang penting ada nasi dah bisa makan.</i>

Peneliti	Apakah dana bantuan PKH dapat membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga Ibu?
Wardani	<i>Semenjak saya menerima bantuan dana PKH ya sangat membantu sekali dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga sehari-hari, yang biasanya saya makan ikan itu tidak bisa setiap hari, tapi Alhamdulillah semenjak adanya bantuan dana PKH untuk lauk makan keluarga saya sehari-hari selalu ada dek, susu anak saya yang sebelumnya cuma bisa diminum sekali-sekali, namun semenjak ada dana bantuan PKH ini anak saya bisa minum susu setiap hari.</i>
Peneliti	Bagaimana peran PKH dalam meningkatkan kualitas kesehatan keluarga Ibu?
Wardani	<i>Sebelum saya menerima bantuan PKH kehidupan keluarga saya untuk makan sehari-hari aja susah dek. Apalagi kalau anak sedang sakit, untuk biaya berobat anak aja kam kesulitan payah hutang sana sini dek. Tapi sekarang Alhamdulillah semenjak kami dapat bantuan PKH untuk kebutuhan makan sehari-hari sudah sangat membantu sekali, kami sudah mampu mencukupi makanan yang bergizi untuk anak dan menjaga kesehatan anak. Sayapun tetap menyisihkan uang dari bantuan PKH untuk di tabung apabila ada keluarga sakit atau keperluan mendesak lainnya. jadi menurut saya peran PKH dapat meningkatkan kualitas kesehatan keluarga saya.</i>

HASIL WAWANCARA

Implementasi Pemanfaatan Dana Zakat dan Pemanfaatan Dana Bantuan PKH Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa

Identitas Responden

Nama : Nuraini
 Jenis kelamin : Perempuan
 Usia : 48 Tahun

Wawancara dengan Penerima Zakat

Peneliti	Apa yang Anda ketahui tentang dana zakat?
Nuraini	<i>Menurut saya zakat itu adalah pemberian harta yang wajib dikeluarkan umat Islam dan diberikan kepada yang berhak menerimanya. Kalau peran zakat untuk keluarga saya ya sangat membantu dek. Membantu dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga saya.</i>
Peneliti	Bagaimana cara Anda selama ini dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari sebelum menerima dana bantuan zakat?
Nuraini	<i>Ya cukupkan dengan berapa rezeki yang ada dek. Makan ya seadanya saja. Bantuan zakat itu kan adanya tidak tentu-tentu dek. Biasanya kalau mau dekat bulan puasa atau hari raya. Jadi ya hari-hari biasanya kami memenuhi kebutuhan dengan apa adanya aja dek.</i>
Peneliti	Apakah peran dana zakat dapat membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga Anda sehari-hari?
Nuraini	Ya tentu saja. Kalau ada dana zakat kami merasa sangat terbantu sekali.
Peneliti	Apakah peran zakat dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga Anda?
Nuraini	<i>Kalau sejahtera ya gax dek. Zakat itukan bentuk sedekah orang dek, ya cukup untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok kami saja. Tapi tidak mensejahterakan.</i>

HASIL WAWANCARA

Implementasi Pemanfaatan Dana Zakat dan Pemanfaatan Dana Bantuan PKH Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa

Identitas Responden

Nama : Habysah
 Jenis kelamin : Perempuan
 Usia : 40 Tahun

Wawancara dengan Penerima Zakat

Peneliti	Apa yang Anda ketahui tentang zakat dan bagaimana peran zakat dalam keluarga Anda?
Habsyah	<i>Zakat menurut saya adalah kewajiban umat Islam untuk mengeluarkan hartanya untuk di bagikan kepada orang yang berhak menerimanaya. Sedangkan peran zakat dalam keluarga saya adalah membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari dek, terutama untuk keperluan makan kami dek.</i>
Peneliti	Bagaimana cara Anda selama ini dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari sebelum menerima dana bantuan zakat?
Habsyah	<i>Suami saya bekerja sebagai tukang becak, penghasilannya ya tidak menentu dek, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saya dan keluarga makan dengan lauk seadanya saja, yang penting ada beras, kalau lauk ya apa yang ada aja, kalau lagi gax ada makan dengan tempe atau kerupuk. Kalau lagi ada rezeki bisa beli ikan atau ayam ya makan ikan dan ayam.</i>
Peneliti	Apakah peran dana zakat dapat membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga Anda sehari-hari?
Habsyah	<i>Zakat itu tidak tentu dek. Kalau ada yang beri ya Alhamdulillah cukup untuk kebutuhan keluarga kami sehari-hari. Kalau lagi tidak ada yang memberi zakat ya tidak ada dek.</i>
Peneliti	Apakah peran zakat dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga Anda?

Habsyah	<i>Kalau mensejahterakan ya gax dek. Zakat yang di dapat ya sekali ada ya habis tuk kebutuhan sehari-hari ya abis. Saya dan keluarga lebih senang kalau ada orang yang memberikan kami bantuan usaha dek. Supaya kami bisa berkembang dan punya penghasilan lebih baik lagi.</i>
----------------	--

HASIL WAWANCARA

Implementasi Pemanfaatan Dana Zakat dan Pemanfaatan Dana Bantuan PKH Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa

Identitas Responden

Nama : Ernita
 Jenis kelamin : Perempuan
 Usia : 45 Tahun

Wawancara dengan Penerima Zakat

Peneliti	Apa yang Anda ketahui tentang zakat dan bagaimana peran zakat dalam keluarga Anda?
Ernita	<i>Zakat adalah kewajiban bagi orang yang mampu untuk memberikan membagikan hartanya kepada orang-orang yang memerlukan seperti fakir miskin, anak yatim dan lain sebagainya. Sedangkan peran zakat bagi keluarga saya sangat membantu sekali untuk memenuhi kebutuhan kami dek.</i>
Peneliti	Bagaimana cara Anda selama ini dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari sebelum menerima dana bantuan zakat?
Ernita	<i>Suami saya bekerja serabutan dek dan memiliki tiga orang anak yang masih kecil-kecil dan untuk memenuhi kebutuhan keluarga kami, saya juga ikut bekerja menjadi buruh cuci. Untuk makan sehari-hari kami makan dengan apa yang ada dek. Kadang makan nasi pakai nasi dan ikan asing, nasi dengan tempe atau makan nasi dengan ikan yang harganya murah.</i>
Peneliti	Apakah peran dana zakat dapat membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga Anda sehari-hari?
Ernita	<i>Ya membantu dek.</i>
Peneliti	Apakah peran zakat dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga Anda?

Ernita	<i>Menurut saya zakat hanya membantu memenuhi kebutuhan dek, tidak mensejahterakan.</i>
---------------	---

HASIL WAWANCARA

Implementasi Pemanfaatan Dana Zakat dan Pemanfaatan Dana Bantuan PKH Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa

Identitas Responden

Nama : Anita
 Jenis kelamin : Perempuan
 Usia : 40 Tahun

Wawancara dengan Penerima Zakat

Peneliti	Apa yang Anda ketahui tentang zakat dan bagaimana peran zakat dalam keluarga Anda?
Anita	<i>Menurut saya zakat adalah sumbangan yang diberikan oleh orang yang memiliki kemudahan harta untuk dibagikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.</i>
Peneliti	Bagaimana cara Anda selama ini dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari sebelum menerima dana bantuan zakat?
Anita	<i>Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ya seperti biasa aja dek apa danya aja sesuai dengan pendapatan sehari-hari, saya seorang buru cuci, sedangkan suami kerjanya bawa becak. Ya berapa penghasilan yang diperoleh hari ini ya segitulah yang kami manfaatkan untuk kebutuhan sehari-harinya dek, yang penting ya banyak-banyak bersyukur saja masih bisa makan.</i>
Peneliti	Apakah peran dana zakat dapat membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga Anda sehari-hari?
Anita	<i>Zakat itu kan tidak setiap bulan ada dek. Kalau pas lagi ada ya membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, kalau pas lagi tidak ada ya cukupkan dengan apa yang ada dek.</i>
Peneliti	Apakah peran zakat dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga Anda?
Anita	<i>Kalau mensejahterakan sepertinya tidak dek. Karena hidup kami ya tetap seperti ini aja, kalau ada bantuan zakat ya membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari aja dek.</i>

HASIL WAWANCARA

Implementasi Pemanfaatan Dana Zakat dan Pemanfaatan Dana Bantuan PKH Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa

Identitas Responden

Nama : Mariani
 Jenis kelamin : Perempuan
 Usia : 55 Tahun

Wawancara dengan Penerima Zakat

Peneliti	Apa yang Anda ketahui tentang zakat dan bagaimana peran zakat dalam keluarga Anda?
Mariani	<i>Menurut saya zakat adalah kewajiban setiap umat Islam yang memiliki kelebihan atau kemudahan harta atau membagikannya kepada orang yang membutuhkan.</i>
Peneliti	Bagaimana cara Anda selama ini dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari sebelum menerima dana bantuan zakat?
Mariani	<i>Suami saya bekerja sebagai tukang bangunan, sedangkan saya bekerja menjaga anak dek. Dari penghasilan kami yang pas-pasan ya dicukup-cukupkan untuk mencukupi kebutuhan kami sehari-hari.</i>
Peneliti	Apakah peran dana zakat dapat membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga Anda sehari-hari?
Mariani	<i>Ya pasti sangat membantu dek untuk memenuhi kebutuhan pokok kami sekeluarga.</i>
Peneliti	Apakah peran zakat dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga Anda?
Mariani	<i>Menurut saya peran zakat hanya membantu meringankan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun tidak mensejahterakan. Saya lebih berharap diberikan usaha dek untuk menambah penghasilan kami.</i>

DOKUMENTASI PENELITIAN







SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 47 TAHUN 2020
T E N T A N G

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
- c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2020, Tanggal 12 November 2019.
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 28 Januari 2020.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **Drs. Junaidi, M.Ed, MA** sebagai Pembimbing I dan **Dr. Safwan Kamal, MEI** sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama **Mauliza**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4012015093, dengan Judul Skripsi : **"Implementasi Pemanfaatan Dana Zakat dan Dana Bantuan PKH Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa"**.
- Ketentuan : a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
- b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
- c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
- d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku tersendiri;
- e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
- f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa
Pada Tanggal : 07 Februari 2020 M
13 Jumadil Tsani 1441 H



Tembusan :

1. Ketua Jurusan/Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.